

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN
CALON KEPALA DESA DI DESA KOTO RANAH
KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



Supriadi
NPM : 157110697

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu


Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi bab dan sub-bab dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian konferehensif.

Turut Menyetujui
Program Studi Administrasi Publik
Ketua,



Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

Pekanbaru, 23 Juni 2021
Pembimbing,



Dr. Nurman, S.Sos., M.Si

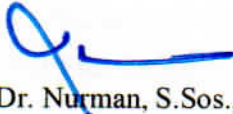
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Konferehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana.

Ketua


Dr. Nurman, S.Sos., M.Si

Pekanbaru, 23 Juni 2021
Sekretaris


Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Anggota,


Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Indra Safri, S.Sos., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 150/UIR-Fs/Kpts/2021 tanggal 10 Februari 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 11 Februari 2021 jam 15.30 – 16.30 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:


Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.**

Nilai Ujian : Angka : " " ; Huruf : " "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Nurman, S.Sos., M.Si.	Ketua	1. 
2.	Eko Handrian, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Lilis Suriani, S.Sos., M.Si	Anggota	3. 
4.	Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si	Notulen	4. 

Pekanbaru, 11 Februari 2021

An. Dekan,


Indra Safri, S.Sos, M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 150/UIR-FS/KPTS/2021
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Supriadi
N P M	: 157110697
Program Studi	: Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Struktur Tim :

- | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Dr. Nurman, S.Sos., M.Si | Sebagai Ketua merangkap Penguji |
| 2. Eko Handrian, S.Sos., M.Si. | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Lilis Suriani, S.Sos., M.Si | Sebagai Anggota merangkap Penguji |
| 4. Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si | Sebagai Notulen |
2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Februari 2021
Dekan,

Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si
NPK 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi
4. Arsip -----sk.penguji-----


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

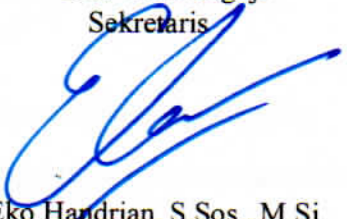
Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disyahkan sebagai sebuah Karya Ilmiah.

Ketua


Dr. Nurman, S.Sos., M.Si


Pekanbaru, 23 Juni 2021

An. Tim Penguji
Sekretaris


Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I,


Indra Safri, S.Sos., M.Si

Program Studi Administrasi Publik
Ketua,


Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

PERSEMBAHAN

Dengan bersyukur atas limpahan rahmatMu, segala petunjuk dari Mu menuntunku menuju kejalan Mu. Rasa cinta dan kasih yang tulus selama ini menyertai perjalananku, serta berfikir otakku. Pelajaran berharga dalam hidupku yang akan membuatku selalu tegar hingga membuatku semakin melihat besarnya keagungan Mu.

Sembah sujudku dan seiring syukur padaMu Tuhan

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya kecilku kepada orang yang paling aku cintai dan aku sayangi, kepada Ayahku Murad dan Ibuku Rosmaniar.....

Tak terbilang rupiah, waktu, tak terhitung jerih payah, tak terhapus cucuran keringat yang mengalir, dan tak ada hentinya untaian do'a yang selalu engkau persembahkan untukku agar aku dapat bersekolah tinggi menggapai impian dan cita-citaku, itu semua takkan pernah terbalaskan.....

Serta untuk semua teman-teman seangkatan Administrasi Publik Angkatan 2015 yang seperjuangan denganku. Terima kasih atas bantuan dan saran dari mu dan selalu menjadi pendengar keluh kesah ku, tanpa kalian aku takkan bisa sampai ke titik ini....

Ini bukanlah akhir dari perjuanganku, tapi ini adalah awal dari kesuksesanku.

Terima kasih untuk semuanya.....

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penyelesaian penulisan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”**.

Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus penulis tempuh dalam meraih gelar kesarjanaan pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak yang turut serta di dalamnya. Maka dengan itu penulis mengucapkan terima kasih dan rasa cinta kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Murad dan Ibunda Rosmaniar tercinta yang selama ini telah memberikan dukungan kepada penulis dalam perkuliahan baik secara moril, materil, doa maupun motivasi.
2. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.CL yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mendapatkan ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Lilis Suryani, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik dan Bapak Eko Handriyan, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Nurman, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar untuk meluangkan waktu dan membagikan ilmunya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini, mudah-mudahan ilmu yang bapak dan ibu berikan bermanfaat bagi semua orang termasuk diri penulis.
7. Kepala Tata Usaha dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan ini.
8. Pemerintah Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini, termasuk dalam pemberian data dan juga dukungan lainnya.
9. Rekan-rekan Administrasi Publik angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi selama perkuliahan ini.

Dalam penyusunan naskah skripsi ini, banyak hambatan dan tantangan yang penulis temui. Oleh karena itu, apabila pembaca menemukan kesalahan dan kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif

dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna koreksi dan penyempurnaan skripsi ini kedepannya.

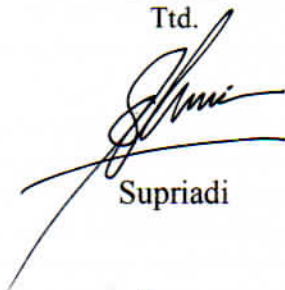
Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dari pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi kita bersama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Penulis

Ttd.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Supriadi', written over a horizontal line.

Supriadi

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
SURAT PERNYATAAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
1. Tujuan penelitian	15
2. Kegunaan penelitian	15
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	17
A. Studi Kepustakaan	17
1. Konsep Administrasi	18
2. Konsep Organisasi	22
3. Konsep Manajemen	25
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	29
5. Konsep Partisipasi	30
B. Kerangka Pikir	33
C. Konsep Operasional	35
D. Operasionalisasi Variabel	36
E. Teknik Pengukuran	37
BAB III : METODE PENELITIAN	40
A. Tipe Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Penarikan Sampel	41
E. Jenis dan Sumber Data	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43

G. Teknik Analisis Data	44
H. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	44
BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Desa Koto Ranah	46
1. Sejarah Desa Koto Ranah	46
2. Demografi	46
3. Keadaan Sosial.....	48
4. Kondisi Ekonomi	50
5. Kondisi Pemerintahan Desa Koto Ranah.....	50
B. Visi dan Misi Desa Koto Ranah	53
C. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa Koto Ranah	56
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Identitas Responden	59
1. Jenis Kelamin	59
2. Tingkat Pendidikan	60
3. Tingkat Usia	61
B. Hasil Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.	62
1. Partisipasi Langsung	62
2. Partisipasi Tidak Langsung	68
C. Faktor Penghambat Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Caon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	77
BAB VI : PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 : Daftar Pemilih Tetap (DPT) Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Koto Ranah Tahun 2016	12
I.2 : Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Koto Ranah Tahun 2016	12
II.1 : Operasionalisasi Variabel Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	37
III.1 : Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	41
III.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	45
IV.1 : Penduduk Desa Koto Ranah berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
IV.2 : Penduduk Desa Koto Ranah berdasarkan Pekerjaan.	49
IV.3 : Penduduk Desa Koto Ranah berdasarkan Kepemilikan Ternak.	49
IV.4 : Sarana dan Prasarana Desa Koto Ranah.	49
V.1 : Distribusi Identitas Responden Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
V.2 : Distribusi Identitas Responden Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	60
V.3 : Distribusi Identitas Responden Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Berdasarkan Tingkat Usia.....	61

V.4 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Mengenai Indikator Partisipasi Langsung Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	63
V.5 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Partisipasi Langsung Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	64
V.6 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Mengenai Indikator Partisipasi Tidak Langsung Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	69
V.7 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Partisipasi Tidak Langsung Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	70
V.8 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Pegawai Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	75
V.9 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I.1 : Proses/Alur Pelaksanaan Pencoblosan Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Koto Ranah Tahun 2016	7
II.1 : Kerangka Pikir Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	34
IV.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kuisisioner untuk Responden Pegawai tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	85
2. Daftar Kuisisioner untuk Responden Masyarakat tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	92
3. Daftar Wawancara Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	102
4. Daftar Data Telly Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	104
5. Foto Dokumentasi Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	108
6. Surat Keterangan Penelitian dari Kantor Desa Koto Ranah.....	113
7. SK Pembimbing.....	114

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dengan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan butir 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juni 2021
Pelaku Pernyataan,

Supriadi

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN CALON KEPALA DESA DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

ABSTRAK

**Oleh
Supriadi**

Kata Kunci : Analisis, Partisipasi Masyarakat, Pemilihan Calon Kepala Desa;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Indikator penilaian partisipasi yang dipergunakan meliputi partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung. Tipe penelitian ini adalah survey deskriptif kuantitatif, yaitu memprioritaskan daftar kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan alat ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dan obyektifitas keberadaan tujuan pada lokasi penelitian. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 98 orang. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari, data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik daftar kuisisioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisa data yang dipergunakan adalah dengan menggunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dikategorikan “Cukup Tinggi”. Faktor penghambatnya yaitu masyarakat yang datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 cukup tinggi, kemudian masyarakat yang ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai juga cukup tinggi, selain itu tidak ada masyarakat yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan calon kepala desa, dan masyarakat yang golput saat pemilihan calon kepala desa Koto Ranah tahun 2016 berjumlah 288 orang dari 1.648 orang. Saran penulis yaitu seharusnya masyarakat desa Koto Ranah datang ke TPS lebih awal yaitu jam 8 dan langsung mencoblos secara sah saat pemilihan calon kepala desa, sehingga tidak terjadi antrean panjang ketika di siang hari, dan proses pemilihan kepala desa juga dapat menjadi berjalan dengan lancar tanpa harus menunggu lama untuk melakukan pencoblosan. Dan seharusnya masyarakat desa Koto Ranah beramai-ramai ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga penghitungan selesai, sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan pasti hasil suara yang diperoleh secara sah.

**THE ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN THE ELECTION
OF PROSPECTIVE VILLAGE HEADS IN KOTO RANAH VILLAGE
KABUN DISTRICT ROKAN HULU REGENCY**

ABSTRACT

**By
Supriadi**

Keywords : Analysis, Community Participation, Election of Candidates for Village Heads;

This study aims to determine and analyze community participation in the election of village head candidates in Koto Ranah Village, Kabun District, Rokan Hulu Regency. Participation assessment indicators used include direct participation and indirect participation. This type of research is a quantitative descriptive survey, which prioritizes the questionnaire list as a means of collecting data and the data collected by this tool is then used as the main raw material for analyzing the empirical conditions and objectivity of the existence of the objectives at the research location. The population and sample in this study amounted to 98 people. Types and data collection techniques used consisted of primary data collected using questionnaire and interview list techniques and secondary data collected using observation techniques. While the data analysis technique used is to use the frequency table tool. Based on this analysis technique, the researcher assesses and concludes that Community Participation in the Election of Village Head Candidates in Koto Ranah Village, Kabun District, Rokan Hulu Regency, is still categorized as "High Enough". The inhibiting factor is that people who come to the polling station at 8 o'clock and vote legally when the election for the Village Head Candidate in Koto Ranah Village in 2016 is still high enough, then the people who participate as witnesses when the vote count is complete is still high enough, besides that there is no community who gives donations of funds during the election of candidates for village head, and people who abstained from voting during the election for village head candidates for Koto Ranah in 2016 totaled 288 out of 1,648 people. The author's suggestion is that the people of Koto Ranah village should come to the TPS earlier, at 8 o'clock and directly vote legally during the election of the village head candidate, so that there are no long queues during the day, and the village head election process can also run smoothly without having to waited a long time to vote. And the people of Koto Ranah village should join together as witnesses when the vote count is over until the count is complete, so that the community can know with certainty the results of the votes obtained legally.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siagian (dalam Syafri, 2012:9) mendefinisikan Administrasi sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Suatu organisasi yang berjalan dengan baik dan lancar dalam mencapai tujuan harus didukung dengan berbagai macam potensi serta pengelolaan sumberdaya-sumberdaya organisasi secara teratur dan benar.

Organisasi Menurut Moneey (dalam Zulkifli dan Nurmasari, 2015:99) adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Artinya organisasi merupakan sebuah wadah bagi orang-orang didalamnya untuk mencapai tujuan dengan segala sesuatu sumberdayanya yang bersifat terbatas, untuk itu sangat diperlukan kegiatan managerial untuk mengatur sumberdaya-sumberdaya yang terbatas tersebut dan bagaimana tujuan-tujuan organisasi tersebut bisa tercapai.

Manajemen menurut Siagian (dalam Andry, 2015:12) adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Dalam hal ini, jika tujuan yang ingin dicapai memperoleh hasil yang diharapkan, maka dibutuhkan amunisi atau sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang baik dan maksimal. Sehingga usaha-usaha yang dilakukan tidak mengkhianati hasil serta dapat dikatakan efektif dan efisien.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang tergolong penduduknya banyak dan wilayah kekuasaannya luas. Sebagai negara yang menyanggah status negara berkembang, Indonesia punya tekad untuk mensejahterakan seluruh rakyatnya dari Sabang sampai Merauke, dari Pusat hingga pelosok tanah air, dan dari wilayah perkotaan hingga wilayah perdesaan.

Desentralisasi merupakan langkah pemerintah Indonesia yang sekarang sedang diterapkan. Dalam hal ini pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan daerahnya, sesuai dengan azas otonomi daerah yang telah diberikan pemerintah pusat yang bertugas untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pembangunan infrastruktur, pemberdayaan serta partisipasi masyarakat. Luasnya wilayah Indonesia menjadi salah satu alasan adanya keharusan dalam menata administrasi pada suatu wilayah terkecil atau yang disebut dengan Desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Desa Koto Ranah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Adapun jumlah penduduk Desa Koto Ranah yaitu berjumlah 3.285 jiwa, yang terdiri dari 1.747 orang laki-laki dan 1.538 orang perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 832 KK.

Berdasarkan kondisi masyarakat Desa Koto Ranah saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Koto Ranah sumber pendapatan dari PAD, dana desa dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional, pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di Desa Koto Ranah.

Berdasarkan Peraturan Desa Koto Ranah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Pembangunan Desa (RPJMDesa) tahun 2017-2023, adapun Visi pembangunan Desa Koto Ranah tahun 2017-2023 yaitu: “Mewujudkan Desa Koto Ranah yang Agamis, Mandiri, Sejahtera dan Maju baik dibidang pembangunan maupun Sumber Daya Manusiannya di Tahun 2023”.

Secara historis, desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum negara dan bangsa ini terbentuk. Struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri. Dalam sebuah desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa mempunyai tugas yaitu sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa.
- b. Melaksanakan pembangunan desa.
- c. Pembinaan kemasyarakatan desa.
- d. Pemberdayaan masyarakat desa.

Selanjutnya pemilihan Kepala Desa adalah pelaksanaan asas kedaulatan rakyat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini sesuai dengan pasal 4 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 tahun 2016 yang berbunyi: “Masa jabatan kepala desa 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali 2 (dua) kali pada masa jabatan berikutnya”.

Pemilihan kepala desa dilakukan atas Azas LUBER JURDIL (Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur dan Adil). Hal ini sesuai dengan Peraturan Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Kepala Desa yang berbunyi: “Kepala Desa dipilih langsung dan dari penduduk desa Warga Negara Republik Indonesia yang syarat selanjutnya, tata cara pemilihan diatur dengan Perda yang berpedoman kepada peraturan pemerintah. Dengan diadakannya pemilihan kepala desa bahwa masyarakat diberikan kesempatan untuk memilih pemimpin sendiri, dimana pemilihan dilakukan secara demokrasi oleh masyarakat itu sendiri.

Didalam sistem demokrasi Pancasila dituntut adanya partisipasi dalam masyarakat, bahwasanya partisipasi adalah kegiatan warga Negara biasa dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijaksanaan umum dan dalam menentukan pemimpin daerah. (Surbakti, 2010:118).

Secara spesifik partisipasi masyarakat merupakan konsultasi dengan bawahan atau kelompok lain yang terkena oleh keputusan-keputusan dalam pengambilan keputusan, tentu dalam hal ini perlu disadari motivasi individu-individu didalam masyarakat untuk partisipasi, tanpa adanya motivasi dari masyarakat maka pemilihan kepala desa tidak akan berjalan dengan baik, karena

motivasi pemberian motif atau hal yang menyangkut dorongan seseorang untuk berbuat.

Menurut Maclver (dalam Budiardjo, 2004:35), kekuasaan adalah kemampuan untuk mengendalikan tingkah laku seseorang, baik secara langsung dengan jalan memberikan perintah, maupun secara langsung dengan mempergunakan segala alat dan cara yang tersedia.

Pemilihan pemimpin di dalam Negara demokrasi pada umumnya dilakukan melalui pemilihan umum yang merupakan salah satu sarana partisipasi masyarakat dalam memilih orang yang akan memegang jabatan politis dan administrator, demikian halnya di Indonesia terutama pada tingkat dan lingkup desa yang mana dalam pemilihan itu tentu diperlukan partisipasi masyarakat, supaya dalam pemilihan kepala desa akan lebih efektif dan melahirkan pemimpin yang berkualitas.

Partisipasi masyarakat yang oleh calon kepala desa adalah ditunjukkan dalam dukungan didalam memberikan suaranya terhadap calon kepala desa, di mana setiap calon kepala desa berusaha untuk memperoleh suara terbanyak di dalam pemilihan suara, tetapi dapat dilihat dari tahap pemilihan itu sendiri, yaitu:

1. Pembentukan panitia.
2. Pendaftaran pemilih.
3. Pencalonan kepala desa.
4. Kampanye dalam pemilihan kepala desa.
5. Pemungutan suara.
6. Penghitungan suara.

Dari enam tahapan tersebut, semua tahapan memerlukan partisipasi masyarakat untuk menyukseskan pemilihan kepala desa tersebut, tanpa adanya

partisipasi dari masyarakat maka sulit untuk mengharap terjadinya proses demokrasi di tengah-tengah masyarakat.

Sebelum dilaksanakan pemilihan kepala desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) membentuk panitia pencalonan dan pelaksanaan kepala desa. Hal ini berdasarkan Pasal 8 dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Desa yang berbunyi:

- 1) Badan Permusyawaratan Desa membentuk panitia pemilihan kepala desa secara musyawarah untuk melaksanakan pemilihan kepala desa;
- 2) Pembentukan panitia pemilihan kepala desa ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari setelah pemberitahuan akhir masa jabatan;
- 3) Pembentukan panitia pemilihan kepala desa disampaikan secara tertulis oleh Badan Permusyawaratan Desa kepada Bupati melalui Camat;
- 4) Panitia pemilihan kepala desa bersifat mandiri dan tidak memilih;
- 5) Susunan panitia pemilihan kepala desa ditetapkan dengan Keputusan BPD, meliputi:
 - a. Ketua;
 - b. Sekretaris, dan
 - c. Anggota.
- 6) Panitia pemilihan kepala desa berjumlah paling sedikit 7 (tujuh) orang dan paling banyak 11 (sebelas) orang, meliputi:
 - a. perangkat desa;
 - b. lembaga kemasyarakatan desa;
 - c. tokoh masyarakat desa, dan
 - d. keterwakilan tokoh perempuan.
- 7) Dalam melaksanakan tugas panitia pemilihan kepala desa dibantu oleh petugas pendaftaran pemilih dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara yang dibentuk dan ditetapkan oleh panitia pemilihan kepala desa.
- 8) Panitia pemilihan kepala desa yang mencalonkan diri sebagai Kepala Desa wajib mengundurkan diri dari kepanitiaan dan digantikan dari unsur yang sama.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Desa dalam Pasal 2, pemilihan kepala desa dilaksanakan secara demokratis berazaskan langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

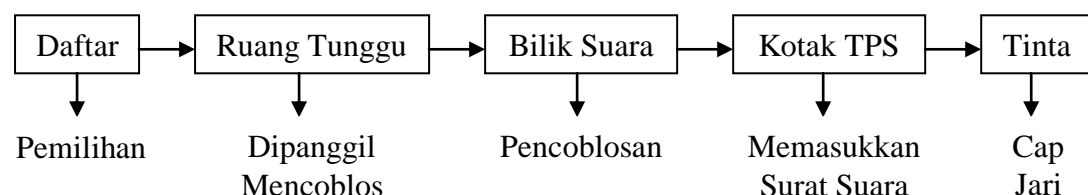
Kemudian dalam Pasal 5, adapun Tahapan Pemilihan Kepala Desa terdiri dari Persiapan, Pencalonan, Pemungutan Suara, dan Penetapan. Selanjutnya dalam Pasal 15 tentang Persyaratan Pemilihan Kepala Desa, penduduk desa yang berhak memilih Kepala Desa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Warga negara Republik Indonesia;
- b. Pada hari pemungutan suara pemilihan Kepala Desa, pemilih sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau sudah / pernah menikah;
- c. Berdomisili di desa paling sedikit 6 (enam) bulan sebelum disahkannya daftar pemilih sementara yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk atau surat keterangan penduduk yang di terbitkan oleh Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan Kependudukan;
- d. Nyata-nyata tidak sedang terganggu jiwa / ingatannya;
- e. Tidak sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Selanjutnya pengertian partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga negara masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa baik secara langsung maupun tidak langsung (Syafiie, 2002:132).

Adapun proses/alur pelaksanaan pencoblosan dalam pemilihan kepala desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar I.1 : Proses/Alur Pelaksanaan Pencoblosan Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Tahun 2016



Sumber : Panitia Pilkades Desa Koto Ranah, 2020.

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa proses/alur pelaksanaan pencoblosan dalam pemilihan kepala desa di Desa Koto Ranah yaitu dimulai dari melakukan pendaftaran untuk memilih atau mengisi formulir dan di berikan surat suara oleh panitia, kemudian pemilih menunggu antrian di ruang tunggu untuk dipanggil, kemudian pemilih masuk ke bilik suara untuk melakukan pencoblosan, setelah itu pemilih memasukkan surat suara kedalam kotak suara, dan terakhir pemilih dituntun untuk menempelkan jari ke tinta yang telah disediakan panitia sebagai tanda bahwa pemilih sudah mencoblos.

Konsep demokrasi dapat diartikan sebagai suatu pemerintahan yang berasal dari, oleh dan untuk rakyat, karenanya salah satu pilar demokrasi adalah partisipasi. Bentuk partisipasi politik yang sangat penting dilakukan oleh warga negara adalah keikutsertaan dalam pemilihan umum. Pemilihan kepala desa (Pilkades) konon dianggap sebagai arena demokrasi yang paling nyata di desa, dalam Pilkades terjadi kompetisi yang bebas, partisipasi masyarakat, pemilihan secara langsung dengan prinsip *one man one vote* (satu orang satu suara).

Menurut Syafiie (2002:132), Partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga negara masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan umum baik secara langsung maupun tidak langsung.

Arti penting partisipasi masyarakat merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan pemerintahan yang demokratis. Meskipun demikian, rendahnya partisipasi pemilih menjadi gejala umum dalam pemilihan kepala desa di

banyak wilayah dan kemungkinan fenomena rendahnya partisipasi pemilih ini juga akan menjadi gejala umum pemilu Indonesia di masa mendatang.

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang nyata yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, dan partisipasi keterampilan. Meskipun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat ini dapat diekspresikan dalam berbagai macam, namun pada umumnya di negara-negara demokrasi ada anggapan bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat, akan lebih baik artinya tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa masyarakat mengikuti dan memahami masalah-masalah politik dan ikut melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Tidak dapat dipungkiri, rendahnya partisipasi masyarakat merupakan masalah nasional, sehingga penanganannya tidak melulu diserahkan pada salah satu pihak, diperlukan keikutsertaan seluruh komponen bangsa untuk menangani masalah ini. Pemberian suara dalam Pemilu merupakan wujud partisipasi dalam politik, kegiatan ini tidak sekedar hanya pemilih memberikan suaranya namun sebelumnya terdapat rangkaian proses mengapa seseorang memutuskan untuk berangkat ke TPS atau tidak.

Partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan warga dalam proses politik, dalam negara demokrasi rakyat diharapkan dapat ikut berpartisipasi politik secara aktif. Partisipasi aktif warga negara dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah dengan ikut serta dalam pemilihan pemimpin pemerintahan, termasuk Pemilihan Kepala Desa.

Pemberian suara dalam Pilkades merupakan wujud partisipasi dalam politik, kegiatan ini tidak sekedar hanya pemilih memberikan suaranya namun sebelumnya terdapat rangkaian proses mengapa seseorang memutuskan untuk berangkat ke TPS atau tidak. Data yang ada menunjukkan bahwa tingkah laku pemilih dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal, kasus di desa Koto Ranah ini pemilih yang tidak memilih berdasarkan alasan atas pengalaman hidup mereka menyangkut kepercayaan politik dimana mereka tidak memilih pada Pilkades karena yakin pemerintahan desa akan tetap berlangsung dengan tidak baik.

Secara khusus diketahui bahwa teknik pelaksanaan pemilihan membawa pengaruh yang besar terhadap keputusan masyarakat untuk tidak memilih, tampak bahwa Panitia Pelaksana Pencalonan dan Pemilihan Kepala Desa (P4KD) kurang sigap dalam mengantisipasi keadaan yang terjadi dilapangan sehingga terjadi antrian panjang pada waktu pelaksanaan pemungutan suara, sehingga banyak pemilih yang kemudian batal memberikan suara karena harus antri terlalu lama.

Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa Koto Ranah dilakukan dengan berbagai cara, terutama P4KD sebagai pengemban tanggung jawab untuk dapat menyelenggarakan Pilkades yang dapat melahirkan pemimpin yang sah dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat yaitu dengan mengganti teknik pelaksanaan pemilihan suara, dengan memperbanyak loket pendaftaran, sehingga pemilih bisa langsung

masuk ke lokasi pemberian suara setelah mendaftar tanpa perlu menunggu panggilan seperti Pilkades sebelumnya.

Perilaku tidak memilih bukanlah tanpa tujuan. Perilaku tidak memilih sebenarnya dimaksudkan sebagai simbol atas berbagai bentuk protes politik yang tidak tersuarakan. Perilaku tidak memilih bagi para pelakunya bisa merefleksi berbagai pesan. Tidak ada pesan tunggal dari perilaku tidak memilih, di banyak negara maju sebagian pemilih berperilaku tidak memilih hanya sekedar untuk menunjukkan bahwa mereka malas untuk datang ke bilik-bilik suara, sebagian lainnya berperilaku tidak memilih untuk menunjukkan bahwa mereka tidak setuju terhadap sistem politik yang sedang dibangun, pemerintahan yang berkuasa, dan semacamnya.

Perilaku tidak memilih dimaksudkan sebagai simbol protes atas sistem yang dinilai tidak adil, namun sebaliknya, perilaku tidak memilih tidak jarang juga dimaksudkan sebagai bentuk persetujuan atas berbagai kebijakan dan tampilan pemerintah yang sedang berkuasa, kalau pemerintah sudah berjalan dengan baik, sudah berjalan *on the right track*, dan bisa berpeluang untuk menang kembali pada Pemilu berikutnya, mengapa harus repot-repot hadir ke bilik suara, demikian kira-kira logika pendukung golput yang terakhir.

Adapun Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang telah terdaftar dalam pemilihan calon kepala desa Koto Ranah pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.1 : Daftar Pemilih Tetap (DPT) Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Koto Ranah Tahun 2016

No	TPS	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	TPS 1	303	241	544
2	TPS 2	269	226	495
3	TPS 3	334	275	609
Jumlah		906	742	1.648

Sumber: Kantor Kepala Desa Koto Ranah, 2020.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pemilih tetap dalam pemilihan calon kepala desa Koto Ranah tahun 2016 berjumlah 1.648 wajib memilih, yang terdiri dari tiga TPS. Daftar pemilih lebih cenderung didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, dan pemilih terbanyak dari TPS 3.

Selanjutnya adapun rekapitulasi hasil perolehan suara jumlah wajib memilih, yang memilih, dan yang tidak memilih dalam pemilihan calon kepala desa koto ranah pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel I.2 : Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa Koto Ranah Tahun 2016

No	TPS	Wajib Memilih	Yang Memilih	Tidak Memilih
1	TPS 1	544	446	98
2	TPS 2	495	421	74
3	TPS 3	609	493	116
Jumlah		1.648	1.360	288

Sumber: Kantor Kepala Desa Koto Ranah, 2020.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam rekapitulasi hasil perolehan suara dalam pemilihan calon kepala desa Koto Ranah tahun 2016, terdapat

1.648 orang yang wajib memilih, kemudian diperoleh suara sebanyak 1.360 orang yang memilih, dan terdapat 288 orang yang tidak memilih atau golput.

Pada saat pemilihan calon kepala desa Koto Ranah tahun 2016, partisipasi politik masyarakat terbilang masih kurang tinggi. Karena dari 1.648 Daftar Pemilih Tetap (DPT), hanya terkumpul 1.360 suara yang mencoblos, yang terdiri dari 1.321 suara sah, dan 39 suara tidak sah (hangus). Maka dapat disimpulkan bahwa ada 288 orang yang golput. Adapun data pemilihan kepala desa dan nama calon kepala desa Koto Ranah pada tahun 2016 yaitu berjumlah 1.321 suara. Calon kepala desa dengan nomor urut 1 (Safrizal) mendapatkan perolehan suara sebanyak 735 suara. Sedangkan calon kepala desa dengan nomor urut 2 (Elvi Wandu) mendapatkan perolehan suara sebanyak 586 suara. Sehingga dalam hal ini calon dengan nomor urut 1 mendapatkan suara terbanyak dan terpilih menjadi kepala desa Koto Ranah yang sah.

Bentuk kertas suara tidak sah yaitu berbentuk kedua gambar pasangan calon di coblos semuanya. Temuan dari adanya suara tidak sah tersebut bukan berarti kurangnya sosialisasi dari panitia pilkades terhadap masyarakat, akan tetapi karena masyarakat dilema atau bingung dalam memilih calon kepala desa mana yang lebih baik, sehingga masyarakat tersebut dengan sengaja mencoblos kedua gambar pasangan calon kepala desa, sehingga kertas suara pun menjadi tidak sah.

Jumlah suara pemilihan kepala desa Koto Ranah yang tertera pada keterangan diatas sudah termasuk dalam skala nasional. Hal ini dikarenakan jumlah total suara yang terkumpul sudah lebih dari 1.000 suara, serta jumlah

persentase pemenang sudah lebih dari 51% suara sah. Ukuran partisipasi dalam pemilihan yaitu ketika seseorang tidak datang mencoblos, berarti masyarakat tersebut tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum.

Berdasarkan data dan informasi yang peneliti dapatkan dilapangan tersebut, baik dari Panitia Pilkades Koto Ranah, Kantor Kepala Desa Koto Ranah, serta masyarakat desa Koto Ranah, adapun fenomena-fenomena yang peneliti temui dilapangan yaitu antara lain:

1. Dalam pemilihan calon Kepala Desa Koto Ranah tahun 2016 terdapat 1.648 orang Daftar Pemilih Tetap, namun hanya terkumpul 1.360 orang yang memilih atau mencoblos. Hal ini dapat dilihat pada tabel I.2.
2. Partisipasi masyarakat secara langsung dan tidak langsung dalam Pilkades masih kurang maksimal, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja kepala desa terdahulu, yaitu sikap dan perilaku kepala desa terdahulu sering tidak sejalan dengan keinginan masyarakat, yakni janji-janjinya saat kampanye tidak ada yang di tepati setelah terpilih menjadi kepala desa, sehingga masyarakat menganggap bahwa kepala desa tidak membawa pengaruh besar bagi kemajuan hidup masyarakat desa Koto Ranah, dan akibatnya beberapa masyarakat menjadi malas untuk mencoblos.
3. Kurangnya sosialisasi dan pendekatan yang dilakukan oleh calon kepala desa kepada masyarakat saat proses kampanye, sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengenal dengan baik terhadap calon-calon kepala desa yang akan di pilih, serta tidak mengetahui visi misi dari masing-

masing calon kepala desa. Calon kepala desa Koto Ranah hanya menyampaikan janji-janji saat kampanye, calon kades hanya melakukan kampanye satu kali, calon kades tidak melakukan pertemuan secara intensif untuk berdiskusi dengan masyarakat, sehingga keinginan dan aspirasi masyarakat tidak tersalurkan.

Berdasarkan pemaparan fenomena-fenomena diatas, hal inilah yang membuat penulis menjadi tertarik untuk meneliti permasalahan ini. Karena penulis menilai hal ini sangat penting untuk diteliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang peneliti tarik dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimanakah Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu?”**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang administrasi publik yang di pelajari dalam dunia perkuliahan.
2. Manfaat praktis, sebagai sumbangan pemikiran terutama bagi pemerintah Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dalam Pemilihan Calon Kepala Desa.
3. Manfaat akademis, sebagai referensi ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan karya ilmiah atau suatu penelitian diperlukan adanya konsep landasan atau pedoman sebagai dasar untuk mengemukakan dan memahami permasalahan penelitian agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam sebuah penelitian.

Selanjutnya dalam upaya mewujudkan cita-cita Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu “Mensejahterakan Kehidupan Bangsa”, maka sebuah Negara perlu dikelola secara serius dan juga secara berkala dengan sebuah manajemen yang jelas. Ketika berbicara mengenai manajemen, tentu sangat identik dengan Negara Indonesia yang menganut sistem desentralisasi dalam mengatur dan mengelola pemerintahannya. Hal ini sangat dibutuhkan dalam sebuah manajemen, karena jika pengelolaannya tidak baik, maka peningkatan kesejahteraan tidak akan terwujud sesuai dengan harapan yang direncanakan.

Selanjutnya dapat dilihat konsep teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan akan diuraikan beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini membahas tentang sistem pemerintahan atau menyangkut tentang organisasi publik. Dan tentunya didalam sistem pemerintahan tidak terlepas dari yang namanya manajemen. Manajemen berkembang dan hidup layaknya sebuah sistem. Manajemen hadir dengan peran yang melekat sebagai penyatu semua unsur tersebut. Dikarenakan sebuah sistem

yang baik tidak akan terwujud tanpa bersatunya semua unsur-unsur tersebut. Dan berikut adalah penjelasan beberapa unsur dalam manajemen, antara lain:

1. Konsep Administrasi

Secara etimologis, Syafri (2012:3) mengemukakan bahwa administrasi berasal dari bahasa latin, terdiri dari *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, serta pengelolaan”.

Dahulu, pengertian dan pandangan terhadap administrasi sangatlah sempit. Namun seiring berjalannya waktu, ilmu administrasi semakin maju dan berkembang, baik fokus maupun lokusnya.

Siagian (dalam Syafri 2012:9) juga mengatakan bahwa Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kemudian, Waldo (dalam Zulkifli, 2005:19) juga mengatakan bahwa administrasi adalah suatu bentuk upaya manusia yang kooperatif yang mempunyai tingkat rasional tinggi.

Selanjutnya, menurut Zulkifli (2005:16) konsep administrasi diidentikkan dengan berbagai bentuk keterangan tertulis. Dalam studi administrasi dikonsepsikan menjadi dua, yaitu :

- a. Administrasi dalam arti sempit

Pada konteks ini administrasi diartikan sebagai rangkaian pekerjaan ketatausahaan atau kesekretariatan yang terkait dengan surat menyurat (korespondensi) dan pengelolaan keterangan tertulis lainnya.

b. Administrasi dalam arti luas

Pada konteks ini mencakup keseluruhan proses aktivitas kerja sama sejumlah manusia didalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah yang telah disepakati sebelumnya.

Selain dari pada itu, dalam pengertian luas administrasi bisa dilihat dari 3 sudut pandang, sehingga menghasilkan 3 pengertian menurut sudut pandangnya masing-masing oleh Anggara (2012:20) yaitu :

- a. Dari sudut proses, administrasi merupakan keseluruhan proses pemikiran, pengaturan, penentuan tujuan hingga pelaksanaan kerja sehingga tujuan yang dimaksud akan tercapai.
- b. Dari sudut fungsi, administrasi merupakan keseluruhan aktivitas yang seara sadar dilakukan oleh setiap orang atau sekelompok orang yang berfungsi sebagai administrator atau pemimpin. Dalam kegiatan tersebut terdapat berbagai macam tugas (fungsi) kerja, misalnya tugas perencanaan, tugas mengorganisasi, tugas menggerakkan, tugas mengawasi, dan sebagainya.
- c. Dari sudut pandang kelembagaan, administrasi ditinjau dari manusia-manusia, baik secara perseorangan maupun kolektif yang menjalankan kegiatan-kegiatan guna mencapai hasil, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun orang-orang pengisi organisasi yang dimaksud dalam 3 definisi diatas menurut Anggara (2012:21) adalah sebagai berikut :

- a. Administrator : Orang yang menentukan dan mempertahankan tujuan
- b. Manager : Orang yang langsung memimpin pekerjaan kearah tercapainya hasil yang nyata
- c. Pembantu Ahli (*staf*) : Terdiri atas para ahli dalam setiap bidang, selaku penasehat (*brain-trust*) dan berfungsi dibidang karya
- d. Karyawan : Para pelaksana dan pekerja yang digerakkan oleh manajer untuk bekerja, guna menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dilihat dari defenisi diatas administrasi dapat diartikan sebagaikeseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas

dan komitmen tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Hal diatas membukakan mata kita untuk lebih melihatterhadap administrasi dan menunjukkan bahwa administrasi tidak hanya sebatas proses ketik-mengetik surat, catat-mencatat atau arti sempit lainnya. Dan ketika diperhatikan lebih seksama, sangat terlihat bahwa administrasi tidak hanya hadir sebagai sebuah proses sederhana yang mudah untuk disepelekan secara legalitas. Karena, teramat sangat spesifik pembahasan administrasi secara meluas dan mencakup semua unsur yang ada didalamnya, baik dari sumber daya manusianya maupun dari sumber daya organisasi lainnya, dimana semua sumber daya organisasi itu biasa dikenal dengan istilah 6M, seperti yang tertera dalam buku yang ditulis oleh Zulkifli dan Nurmasari (2015:14), antara lain :

- a. *Man*, yaitu Manusia. Dalam organisasi, manusia dikenal sebagai sumber daya manusia (SDM). SDM adalah sumber utama yang sangat menentukan keberlangsungan hidup sebuah organisasi. Apabila SDM didalam suatu organisasi tersebut berkualitas, maka kehidupan organisasi itu pun akan berkualitas.
- b. *Money*, yaitu Uang. Uang yang dimaksud disini adalah sumber kekuatan utama kedua setelah manusia. Karena segala pergerakan yang dilakukan didalam organisasi sangat tidak terlepas dari kebutuhan financial.
- c. *Method*, yaitu Metode atau Cara. Cara yang dimaksud disini adalah segala macam jalan, taktik, strategi dalam menciptakan sebuah organisasi tersebut menjadi sangat produktif dan berkelanjutan.
- d. *Machine*, yaitu Mesin. Mesin yang dimaksud disini merupakan perangkat-perangkat keras dalam organisasi yang membantu kelancaran pergerakan sebuah organisasi, dan tentunya membuat kinerja lebih praktis, ekonomis, efektif dan efisien.
- e. *Material*, yaitu Bahan atau Alat. Bahan atau alat ini berfungsi sebagai sesuatu yang akan diolah, dibuat, dikerjakan, diproses dan dihasilkan. Bahan inilah yang akan dikerjakan oleh manusia, yang diperoleh menggunakan uang dan akan dikerjakan menggunakan mesin. Bahan yang dimaksud disini adalah bahan baku atau bahan pokok dalam organisasi dan semua perangkat lunak selain mesin yang berupa perangkat keras.

- f. *Market*, yaitu Pasar. Dalam organisasi public, market akan terealisasi dengan sendirinya dalam bentuk opini masyarakat atau unsur kepentingan. Sementara dalam organisasi privat atau bisnis, market benar-benar diartikan sebagai pasar untuk tempat akhir dalam pemasaran produk.

6M diatas merupakan landasan utama untuk sebuah administrasi yang baik dalam menempatkan diri ditengah-tengah birokrasi pemerintahan secara menyeluruh maupun pemerintahan yang terkecil sekalipun yakni pemerintah desa, seperti di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Administrasi terbagi menjadi 2 yaitu administrasi publik dan administrasi bisnis. Administrasi publik (*public administration*) merupakan suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting dalam kehidupan negara yang meliputi lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif, serta hal-hal yang berkaitan dengan public yang meliputi kebijakan publik, manajemen publik, administrasi pembangunan, tujuan negara, dan etika yang mengatur penyelenggaraan Negara.

Beberapa ahli telah mengemukakan pendapat terkait definisi administrasi publik. Seperti pendapat menurut Siagian (dalam Andry, 2015:14) bahwa Administrasi Publik adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara dalam usaha mencapai tujuan negara.

Kemudian Chandler dan Plano (dalam Pasolong, 2016:3) juga berpendapat bahwa administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personil public memberikan beberapa ruang lingkup yang dapat dilihat dari unsur-unsur (selain perkembangan ilmu administrasi publik itu sendiri) yaitu sebagai berikut :

- a. Organisasi Publik, yang ada pada prinsipnya berkenaan dengan model-model organisasi dan perilaku birokrasi.

- b. Manajemen Publik, yaitu berkenaan dengan sistem dan ilmu manajemen, evaluasi program dan produktivitas, anggaran public, dan manajemen sumber daya manusia.
- c. Implementasi, yaitu menyangkut pendekatan terhadap kebijakan public dan implementasinya, privatisasi, administrasi antar pemerintah dan etika birokrasi.

Tidak hanya itu, Wilson (dalam Syafiie, 2002) juga mengemukakan bahwa administrasi public adalah urusan atau praktik urusan pemerintah karena tujuan pemerintahan ialah melaksanakan pekerjaan public secara efisien dan sejauh mungkin sesuai dengan selera dan keinginan rakyat.

Kemudian menurut Waldo (dalam Syafri, 2012:21) administrasi public adalah organisasi dan manajemen manusia dan material (peralatannya) untuk mencapai tujuan pemerintahan.

Jadi, dapat disimpulkan batasan administrasi publik diatas tergambar bahwa konsep administrasi dalam mencapai keseluruhan aktivitas kerjasama antara dua orang atau lebih untuk menyelesaikan aktivitas pemerintahan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan bernegara yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Konsep Organisasi

Organisasi merupakan salah satu unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah atau tempat pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai macam aktivitas untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan komitmen tertentu.

Beberapa ahli telah mengemukakan pengertian mengenai organisasi. Seperti pengertian organisasi menurut Malinowski (dalam Mulyadi, 2015:5) yaitu Organisasi adalah suatu kelompok orang yang bersatu dalam tugas-tugas atau

tugas umum, terkait pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi, dan patuh pada peraturan. Walaupun Malinowski tidak menyebutkan untuk apa berorganisasi, tetapi dapat disimpulkan bahwa kelompok orang yang berkerja sama itu adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Pettes (dalam Mulyadi, 2015:35) Organisasi adalah sekumpulan individu yang berkerja sama untuk mencapai tujuan dan unsur – unsurnya meliputi :

- a. Suatu organisasi terbentuk dari sejumlah orang atau individu
- b. Organisasi dirancang atau dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu
- c. Dalam organisasi terdapat suatu stuktur formal yang memungkinkan terjadinya komunikasi dan kolaborasi
- d. Dalam organisasi terdapat bagian kerja yang di rancan untuk mengalokasikan tanggung jawab, baik dalam penyusunan kebijakan, baik dalam mengendalikan kegiatan yang dikerjakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Sedangkan menurut Mooney (dalam Mulyadi, 2015:56) organisasi timbul bilamana orang-orang bergabung dalam usaha meraka dalam mencapai tujuan bersama.

Selain dari pada itu, Siagian (2014:6) juga menyatakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.

Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi sebagai suatu organ yang hidup, suatu organisme yang dinamis. Artinya memandang suatu organisasi tidak hanya dari segi bentuk dan wujudnya tetapi juga melihat dari segi isinya. Isi daripada organissi itu adalah sekelompok orang- orang yang melakukan

kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain organisasi dalam kata dinamis berarti menyoroti aktivitas atau kegiatan yang ada dalam organisasi, serta segala macam aspek yang berhubungan dengan usaha pencapaian tujuan yang hendak dicapai.

Pada hakikatnya, dalam pengertian organisasi diatas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang pertama :

- a. Organisasi dipandang sebagai wadah atau sebagai alat yang berarti :
 1. Organisasi sebagai alat pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya,
 2. Organisasi merupakan wadah dari sekelompok orang (*group of people*) yang mengadakan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama,
 3. Organisasi sebagai wadah atau tempat dimana administrasi dan manajemen dijalankan yang memungkinkan administrasi dan manajemen itu bergerak sehingga memberi bentuk pada administrasi dan manajemen.
- b. Organisasi dipandang sebagai jaringan dari hubungan kerja yang bersifat formal seperti yang tergambar dalam satu bagan dengan mempergunakan kotak-kotak yang beraneka ragam. Kotak-kotak tersebut memberikan gambaran tentang kedudukan atau jabatan yang harus diisi oleh orang-orang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan fungsi masing-masing.
- c. Organisasi dipandang sebagai hirarki kedudukan atau jabatan yang ada yang menggambarkan secara jelas tentang garis wewenang, garis komando, dan garis tanggung jawab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk bisa tetap mempertahankan keberlangsungan hidup sebuah organisasi ditengah-tengah perubahan lingkungan dan tetap eksis, maka organisasi harus mampu bersikap dewasa untuk menempatkan diri dalam menghadapi tantangan lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Selain daripada itu, organisasi juga membutuhkan sebuah strategi jitu dalam mengelola sumber daya yaitu dengan Manajemen.

3. Konsep Manajemen

Suatu organisasi jika ingin tetap berjalan lancar, maka memerlukan suatu ilmu dan strategi untuk mempertahankan serta menjalankan organisasi tersebut. Ilmu dan strategi tersebut terdapat dalam konsep manajemen. Dimana manajemen merupakan suatu usaha atau upaya pencapaian tujuan dengan mendayagunakan serta mengoptimalkan bantuan dan kemampuan orang lain untuk melakukan aktifitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Siagian (dalam Andry, 2015:12) Manajemen didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Kemudian menurut Hasibuan (dalam Samsudin, 2006:17) mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sadikin (dalam Samsudin, 2006:18) Manajemen adalah proses untuk menciptakan, memelihara, dan mengoperasikan organisasi perusahaan dengan tujuan tertentu melalui upaya manusia yang sistematis, terkoordinasi, dan kooperatif. Proses penentuan asas-asas perusahaan yang menjadi batasan, pedoman, dan penggerak bagi setiap manusia dalam perusahaan sudah termasuk dalam pengertian manajemen.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen disebut sebagai “ilmu” dan ada juga yang menyebut manajemen sebagai “seni” dikatakan manajemen

sebagai ilmu adalah suatu kumpulan pengetahuan yang logis dan sistematis . manajemen sebagai seni adalah suatu kreatifitas pribadi yang di sertai suatu keterampilan. Ilmu pengetahuan mengajarkan kepada orang tentang suatu pengetahuan tertentu, sedangkan seni mendorong orang untuk mempraktekannya. Seni dalam manajemen meliputi kemampuan untuk memadukan suatu visi atau tujuan dengan keterampilan tertentu.

Selain daripada itu, Zulkifli dan Nurmasari (2015:92) juga mengemukakan bahwa fungsi-fungsi spesifik manajemen seperti yang dikonsepsikan oleh Terry, yaitu :

- a. Perencanaan (*Planning*);
Mencakup fungsi pengembalian keputusan (*decision making*) dan penganggaran (*budgeting*).
- b. Pengorganisasian (*Organizing*);
Mencakup fungsi staf (*staffing*), fungsi pelatihan (*training*) dan fungsi pengkoordinasian (*coordinating*).
- c. Penggerakan (*Actuating*);
Mencakup fungsi pemberian motivasi (*motivating*), fungsi pengarahan (*directing*) dan fungsi memimpin (*leading*).
- d. Pengawasan (*Controlling*);
Mencakup fungsi pelaporan (*reporting*), fungsi penilaian (*evaluating*), fungsi penyempurnaan (*correcting*) dan fungsi pengendalian (*reaning*).

Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, khususnya dalam sebuah organisasi. Tanpa manajemen usaha untuk mencapai suatu tujuan akan sia-sia belaka. Alasan diperlukan manajemen adalah sebagai berikut :

- a. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan pribadi, kelompok, organisasi, atau perusahaan.
- b. Manajemen dibutuhkan untuk menciptakan keseimbangan diantara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi atau perusahaan, seperti pengusaha dan karyawan, kreditur dengan nasabah, atau masyarakat dengan pemerintah.

- c. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan produktifitas kerja organisasi atau perusahaan.

Dari alasan diperlukannya manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sangat dibutuhkan dalam berorganisasi termasuk juga manage partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Koto Ranah.

4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi, yakni meliputi semua orang yang melakukan aktivitas kerja sama. Pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya yang cukup potensial yang perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi pengembangan dirinya, karena itu manusia juga perlu di atur atau di manajemen.

Menurut Mangkunegara (dalam Samsudin, 2006:10) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberi balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Dalam perkembangan unsur manusia, telah berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut sebagai sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia ini merupakan suatu ilmu yang mempelajari khusus pada satu unsur manajemen tersebut yakni manusia (*man*).

Tanpa adanya sumber daya manusia, maka sumber daya lainnya akan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi. Maka dari itu sangat

diperlukan manajemen sumber daya manusia sebagai pengatur jalannya sebuah organisasi yang dibentuk dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang ada.

Menurut Hasibuan (2012:10) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Adapun fungsi manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Hasibuan (2012:21) antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Human Resources Planning*) adalah merencanakan tenaga kerja seara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah kegiatan untuk mengorganisasikan semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bagian organisasi (*organization chat*).
- c. Pengarahan (*Directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerjasama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.
- d. Pengendalian (*Controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan agar menaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.
- e. Pengadaan (*Procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan (*Spesialisasi*).
- f. Pengembangan (*Development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.
- g. Kompensasi (*Compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.
- h. Pengintegrasian (*Integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme).
- i. Pemeliharaan (*Maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi, fisik, mental dan loyalitas karyawan agar mereka tetap mau bekerjasama tanpa paksaan hingga pensiun.

- j. Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.
- k. Pemberhentian (*Separation*) adalah diputusnya hubungan kerja seorang karyawan dari perusahaan.

Selanjutnya menurut Sedarmayanti (2007:13) manajemen sumber daya manusia adalah kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen termasuk merekrut, menyaring, melatih serta memberi penghargaan dalam penilaian.

Tugas manajemen sumber daya manusia berkisar pada upaya mengelola unsur manusia dengan segala potensi yang dimilikinya seefektif mungkin sehingga dapat diperoleh sumber daya manusia yang puas (*satisfied*) dan memuaskan (*satisfactory*) bagi organisasi. Adapun ruang lingkup manajemen sumber daya manusia menurut Faustino (dalam Effendi, 2014:23) meliputi semua aktifitas yang berhubungan dengan sumber daya manusia dalam organisasi, diantaranya adalah:

- a. Rancangan organisasi
- b. Staffing
- c. Sistem reward
- d. Manajemen performansi
- e. Pengembangan pekerja dan organisasi
- f. Komunikasi dan hubungan masyarakat

Dari beberapa penjelasan mengenai definisi manajemen sumber daya manusia yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah serangkaian proses dalam menentukan kualitas manusia dengan melakukan tahapan perekrutan, pelatihan,

pendidikan, pemberian imbalan serta penghargaan hingga pensiun, dalam rangka mengisi posisi manajemen agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

5. Konsep Partisipasi

Menurut Poerbakawatja (dalam Kartono, 2005:25) Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana masyarakat diikutsertakan dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan suatu kegiatan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Kemudian menurut Hetifah (dalam Kartono, 2005:39) Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau masyarakat dalam suatu kegiatan pemerintah secara sukarela tanpa tekanan dari pihak manapun.

Disamping itu, Davis (dalam Budiardjo, 2004:80) juga mengemukakan bahwa partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut tanggungjawab didalamnya.

Senada dengan diatas, menurut Tilaar (dalam Budiardjo, 2004:87) Partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi.

Selanjutnya menurut Bolgherini (dalam Budiardjo, 2004:89) Partisipasi Politik adalah segala aktifitas yang berkaitan dengan kehidupan politik, yang ditujukan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

Secara spesifik partisipasi masyarakat merupakan konsultasi dengan bawahan atau kelompok lain yang terkena oleh keputusan-keputusan dalam pengambilan keputusan, tentu dalam hal ini perlu disadari motivasi individu-individu didalam masyarakat untuk partisipasi, tanpa adanya motivasi dari

masyarakat maka pemilihan kepala desa tidak akan berjalan dengan baik, karena motivasi pemberian motif atau hal yang menyangkut dorongan seseorang untuk berbuat (Kartono, 2005:41).

Bentuk partisipasi politik yang sangat penting dilakukan oleh masyarakat adalah keikutsertaan dalam pemilihan umum. Pemilihan kepala desa (Pilkades) konon dianggap sebagai arena demokrasi yang paling nyata di desa, dalam Pilkades terjadi kompetisi yang bebas, partisipasi masyarakat, pemilihan secara langsung (Kartono, 2005:42).

Partisipasi masyarakat merupakan keharusan dalam mewujudkan pemerintahan yang demokratis, namun demikian rendahnya partisipasi pemilih menjadi gejala umum dalam pemilihan kepala desa di banyak wilayah dan kemungkinan fenomena rendahnya partisipasi pemilih ini juga akan menjadi gejala umum pemilu Indonesia di masa mendatang (Kartono, 2005:42).

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu syarat untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis, meskipun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat ini dapat diekspresikan dalam berbagai macam, namun pada umumnya di negara-negara demokrasi ada anggapan bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat, akan lebih baik artinya tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa masyarakat mengikuti dan memahami masalah-masalah politik dan ikut melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Tidak dapat dipungkiri rendahnya partisipasi masyarakat merupakan masalah nasional, sehingga penanganannya tidak melulu diserahkan pada salah satu pihak, diperlukan

keikutsertaan seluruh komponen bangsa untuk menangani masalah ini (Kartono, 2005:43).

Partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan warga dalam proses politik, dalam negara demokrasi rakyat diharapkan dapat ikut berpartisipasi politik secara aktif. Partisipasi aktif warga negara dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah dengan ikut serta dalam pemilihan pemimpin pemerintahan, termasuk Pemilihan Kepala Desa (Budiardjo, 2004:90).

Pemberian suara dalam Pilkades merupakan wujud partisipasi dalam politik, kegiatan ini tidak sekedar hanya pemilih memberikan suaranya namun sebelumnya terdapat rangkaian proses mengapa seseorang memutuskan untuk berangkat ke TPS atau tidak. Data yang ada menunjukkan bahwa tingkah laku pemilih dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal, kasus di desa Koto Ranah ini pemilih yang tidak memilih berdasarkan alasan atas pengalaman hidup mereka menyangkut kepercayaan politik dimana mereka tidak memilih pada Pilkades karena yakin pemerintahan desa akan tetap berlangsung dengan tidak baik. Secara khusus diketahui bahwa teknik pelaksanaan pemilihan membawa pengaruh yang besar terhadap keputusan masyarakat untuk tidak memilih, tampak bahwa Panitia Pelaksana Pencalonan dan Pemilihan Kepala Desa (P4KD) kurang sigap dalam mengantisipasi keadaan yang terjadi dilapangan sehingga terjadi antrian panjang pada waktu pelaksanaan pemungutan suara, sehingga banyak pemilih yang kemudian batal memberikan suara karena harus antri terlalu lama (Budiardjo, 2004:91).

Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa Koto Ranah dilakukan dengan berbagai cara, terutama P4KD sebagai pengembalian tanggung jawab untuk dapat menyelenggarakan Pilkades yang dapat melahirkan pemimpin yang sah dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat yaitu dengan mengganti teknik pelaksanaan pemilihan suara, dengan memperbanyak loket pendaftaran, sehingga pemilih bisa langsung masuk ke lokasi pemberian suara setelah mendaftar tanpa perlu menunggu panggilan seperti Pilkades sebelumnya (Syafiie, 2002:130).

Partisipasi masyarakat yang oleh calon kepala desa adalah ditunjukkan dalam dukungan didalam memberikan suaranya terhadap calon kepala desa, di mana setiap calon kepala desa berusaha untuk memperoleh suara terbanyak di dalam pemilihan suara. Pada umumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa yaitu faktor sosial ekonomi, faktor psikologis, kepercayaan politik, dan sistem politik (Syafiie, 2002:131).

Adapun indikator dari Partisipasi Masyarakat menurut Sundaningrum (dalam Syafiie, 2002:132) adalah sebagai berikut:

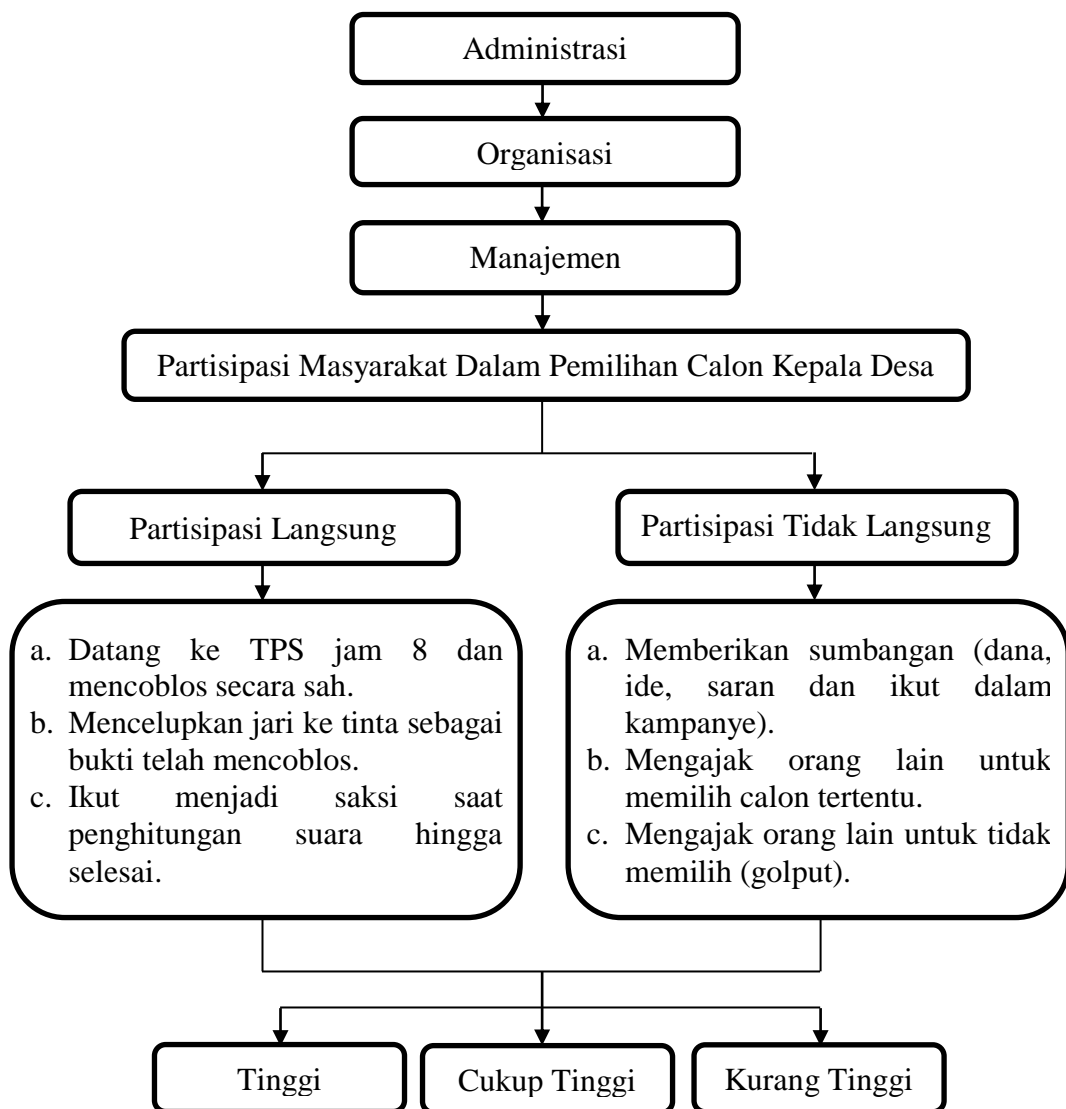
- a. Partisipasi Langsung, yaitu sebuah partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam bentuk penyumbangan ide gagasan, saran, tenaga, sumbangan dana, dan ikut serta ambil bagian dilapangan.
- b. Partisipasi Tidak Langsung, yaitu sebuah partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam bentuk penyampaian protes sebagai bentuk kekecewaan terhadap kegiatan/program, menyatakan perbedaan pendapat, menyatakan sikap ketidak tertarikannya yang disampaikan dari mulut ke mulut, acuh tak acuh, diam, tidak peduli dan tidak ikut serta ambil bagian dilapangan.

B. Kerangka Pikir

Dalam hal ini, berdasarkan dari variabel penelitian ini yaitu “Partisipasi masyarakat”, maka penulis menguraikan alur kerangka pemikiran dengan

mendudukan dua indikator yang ada menurut Sundaningrum (dalam Syafiie, 2002:132). Penulis mengambil kedua indikator tersebut sebagai indikator yang dijadikan ukuran dalam usulan penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Dua indikator tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar II.1: Kerangka Pikir Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.



Sumber: Hasil Modifikasi Penulis, 2020.

C. Konsep Operasional

Untuk memudahkan pemberian pemahaman dalam menafsirkan istilah atau pun konsep terkait penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa konsep yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

1. Administrasi adalah segala kegiatan yang meliputi tulis menulis, ketik mengetik, komputerisasi, surat menyurat (korespondensi), kearsipan, dan agenda. Dalam penelitian ini, administrasi adalah segala hal termasuk menulis dan mendokumentasikan hasil penelitian.
2. Organisasi adalah suatu tempat dimana administrasi dijalankan sesuai tugas dan fungsi yang dilakukan oleh sekelompok orang seperti Pemerintah Desa Koto Ranah di Kantor Kepala Desa Koto Ranah.
3. Manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya oleh Pemerintah Desa Koto Ranah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, dan pemeliharaan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
5. Partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa baik secara langsung maupun tidak langsung.

6. Pemilihan calon kepala desa adalah pelaksanaan asas kedaulatan rakyat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang dilakukan atas asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.
7. Partisipasi Langsung adalah masyarakat datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah, kemudian masyarakat mencelupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos, serta ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai.
8. Partisipasi Tidak Langsung adalah masyarakat memberikan sumbangan (dana, ide, saran, dan ikut dalam kampanye), kemudian mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu, dan mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput).

D. Operasional Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, uraian konsep, variabel, indikator, item penilaian, dan skala yang direncanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II.1 : Operasionalisasi Variabel Penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
Partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Syafiie, (2002:132).	Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Calon Kepala Desa	A. Partisipasi Langsung	a. Datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah.	Ordinal
			b. Mencilupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos.	Ordinal
			c. Ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai.	Ordinal
		B. Partisipasi Tidak Langsung	a. Memberikan sumbangan (dana, ide, saran, dan ikut dalam kampanye).	Ordinal
			b. Mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu.	Ordinal
			c. Mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput).	Ordinal

Sumber : Hasil Modifikasi Penulis, 2020.

F. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran terhadap pelaksanaan variabel dan indikator dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, yang diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori yaitu : Tinggi, Cukup Tinggi, dan Kurang Tinggi.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persentase, dengan terlebih dahulu menetapkan kategori ukuran untuk penilaian setiap indikator. Untuk lebih jelasnya tentang kategori ukuran tersebut akan diuraikan dibawah ini :

1. Ukuran Variabel

Tinggi : Apabila penilaian Partisipasi Langsung dan Partisipasi Tidak Langsung Pemilihan Calon Kepala Desa berada pada skala 67% – 100%

Cukup Tinggi : Apabila penilaian Partisipasi Langsung dan Partisipasi Tidak Langsung Pemilihan Calon Kepala Desa berada pada skala 34% – 66%

Kurang Tinggi : Apabila penilaian Partisipasi Langsung dan Partisipasi Tidak Langsung Pemilihan Calon Kepala Desa berada pada skala 0% – 33%

2. Ukuran Indikator Variabel

a. Partisipasi Langsung, dikatakan :

Tinggi : Apabila penilaian Partisipasi Langsung berada pada skala 67% - 100%

Cukup Tinggi : Apabila penilaian Partisipasi Langsung berada pada skala 34% - 66%

Kurang Tinggi : Apabila penilaian Partisipasi Langsung berada pada skala 0% - 33%

b. Partisipasi Tidak Langsung, dikatakan :

Tinggi : Apabila penilaian Partisipasi Tidak Langsung berada pada skala 67% - 100%

Cukup : Apabila penilaian Partisipasi Tidak Langsung berada pada skala 34% - 66%

Kurang : Apabila penilaian Partisipasi Tidak Langsung berada pada skala 0% - 33%

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe deskriptif, dengan analisa kuantitatif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran serta memahami dan menjelaskan bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Karena peneliti bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian, sehingga akan ditemukan kejadian-kejadian relatif dan diperoleh gambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Tipe penelitian kuantitatif digunakan karena dapat lebih akurat dan terperinci. Tujuan dari penelitian analisis deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Adapun alasan penulis memilih Desa Koto Ranah sebagai lokasi penelitian yaitu dikarenakan partisipasi masyarakat dalam pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah pada tahun 2016 masih rendah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Selanjutnya, Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus representative (mewakili). Karena jika tidak representatif, maka ibarat orang bisu disuruh menyanyikan sebuah lagu.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 98 orang. Yaitu terdiri dari 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 1 orang Badan Permusyawaratan Desa, 1 orang Ketua Panitia Pilkades (TPS), 3 orang Ketua KPPS, 9 orang Anggota Panitia Pilkades, dan masyarakat 82 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1: Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Subjek	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Ketua BPD	1	1	100%
4	Ketua Panitia Pilkades (TPS)	1	1	100%
5	Ketua KPPS	3	3	100%
6	Anggota Panitia Pilkades	9	9	100%
7	Masyarakat (Daftar Pemilih Tetap)			
	a. TPS 1	544	27	5%
	b. TPS 2	495	25	5%
	c. TPS 3	609	30	5%
Jumlah		1.664	98	6%

Sumber: Data Penelitian, 2020.

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin, dimana menurut Sugiyono (2017:96) Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal 5% dari jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian survey. Rumus slovin ini dipergunakan

untuk menentukan sampel bagi masyarakat yang wajib memilih, dengan jumlah hasil di TPS 1 (27 orang), TPS 2 (25 orang), dan TPS 3 (30 orang).

Selain itu peneliti juga menggunakan Teknik Sensus dalam penarikan sampel, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik Sensus ini ditujukan kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa, Ketua Panitia Pilkades (TPS), Ketua KPPS (KPP), dan Anggota Panitia Pilkades. Kemudian khusus untuk Kepala Desa Koto Ranah dan Ketua Panitia Pilkades, peneliti menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Dan untuk responden lainnya, peneliti menggunakan teknik kuisioner dalam mengumpulkan data.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang baik serta keterangan-keterangan dan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dengan hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi atau diperoleh melalui kegiatan peneliti turun langsung kelapangan / lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap serta berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu langsung memberikan angket terhadap subjek penelitian. Sehingga diperoleh data, informasi serta keterangan mengenai penelitian ini yakni Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data dan informasi serta keterangan yang relevan dari organisasi yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yaitu Pemerintahan Desa Koto Ranah. Data sekunder ini diperoleh dari Kantor Kepala Desa Koto Ranah, baik dari dokumen resmi yang diberikan oleh perangkat desa seperti arsip literatur berupa struktur organisasi Desa Koto Ranah dan RPJM, maupun informasi atau keterangan yang telah dipublikasikan / ditempelkan di papan / dinding informasi di Kantor Kepala Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik ini menurut Sugiyono (2017:141) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.
2. Wawancara (Interview) adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih absah, jelas dan akurat serta aktual. Dan kemudian teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informan atau responden yang dianggap banyak tahu tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

3. Angket / Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden dan akan dijawab juga secara tertulis oleh responden tersebut.
4. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen baik foto, video maupun rekaman atau media lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan dianalisis secara deskriptif, yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan dan hasilnya akan disajikan dan dilengkapi dengan uraian-uraian serta keterangan yang mendukung untuk dapat ditarik kesimpulan.

Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diamati dan diselidiki agar jelas keadaan kondisi sebenarnya. Penemuan fenomena dan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk juga usaha menemukan hubungan satu dengan yang lainnya didalam aspek yang diteliti.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut :

Tabel III.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke Tahun 2019 - 2020																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																				
2	Seminar UP				■																				
3	Revisi UP					■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Revisi Kuisioner											■	■												
5	Rekomendasi Survey													■											
6	Survey Lapangan														■										
7	Analisis Data															■	■								
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																	■	■	■	■				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																		■	■	■				
10	Ujian Konfrehensif																					■			
11	Revisi Skripsi																						■	■	■
12	Penggandaan Skripsi																								■

Sumber : Hasil Modifikasi Penulis, 2020.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Koto Ranah

1. Sejarah Desa Koto Ranah

Desa Koto Ranah, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, sudah berdiri semenjak zaman Nenek Moyang kami dahulu kala. Dahulu, desa koto ranah disebut dengan kampung koto ranah. Pada masa itu, dikampung koto ranah terdapat sebuah kerajaan yang dinamakan dengan kerajaan siak yang dikepalai oleh seorang raja. Sedangkan di dalam kampung, dipimpin oleh kepala kampung. Kemudian semenjak tahun 1970, kampung koto ranah berubah nama menjadi desa koto ranah yang dipimpin oleh seorang kepala desa.

Pada tahun 2000, terjadi pemekaran wilayah di kabupaten kampar yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu kecamatan Tandun, Ujung batu dan kecamatan Kabun. Masing- masing kecamatan terdiri dari beberapa desa. Salah satunya kecamatan kabun yang terdiri dari 6 desa, yaitu desa kabun, desa aliantan, desa koto ranah, desa boncah kusuma, desa giti dan desa batu langkah besar.

2. Demografi

Luas wilayah Desa Koto Ranah sekitar $\pm 366,66$ Km² atau. Jarak dari Ibu kota propinsi ± 120 Km ditempuh dalam waktu 3-4 jam, dari Ibu Kota Kabupaten ± 97 Km ditempuh dalam waktu 2-3 jam dan berkedudukan di Desa Koto Ranah. Secara Administratif wilayah Desa Koto Ranah terbagi dalam 3 wilayah Dusun, 7 Rukun Warga dan 14 Rukun tetangga. Sebagian besar desa ini merupakan daerah dataran Tinggi hingga menengah, dibagian barat yang berbatasan dengan desa

Pongkai Istikomah terdapat bebukitan dengan ketinggian sekitar 67 meter W 13 meter diatas permukaan laut. Desa ini beriklim tropis temperature rata-rata pada siang hari 31 – 32° C dan pada malam hari 20 – 22°, kelembapan 90 – 100 % dan rata-rata curah hujan berkisar 780 – 2461 mm/tahun.

Secara geomorfologi desa Koto Ranah merupakan dataran bergelombang dan wilayah bagian barat agak berbukitan. di Desa Koto Ranah terdapat beberapa sungai yaitu sungai Lo, sungai pinggir, sungai unggas, sungai pitaling, sungai tolang dan beberapa sungai kecil yang bermuara kepadanya. Sungai-sungai yang terdapat di Desa Koto Ranah ini sebagaian berfungsi sebagai sumber air yang dipergunakan setiap harinya untuk kebutuhan masarakat Desa Koto Ranah.

a. Batas Wilayah

Secara geografis Desa Koto Ranah terletak antara 100°45’-100°52’ Bujur Timur dan 0°25’-0°32’ Lintang Utara.

- 1) Sebelah Timur : Desa Kabun, kec. Kabun
- 2) Sebelah Barat : Desa Pongkai Istikomah, kec. XIII Koto Kampar
- 3) Sebelah Selatan : Desa Batu Bersurat, Kec. XIII Koto Kampar
- 4) Sebelah Utara : Desa Aliantan, Kec. Kabun

b. Luas Wilayah: ± 36.600 Ha

- 1) Tanah Pemukiman : 20 Ha
- 2) Pertanian / perkebunan : 1000 Ha
- 3) Kebun Kas Desa : 2 Ha
- 4) Perkantoran : 1 Ha
- 5) Sekolah : 1 Ha
- 6) Jalan : -
- 7) Lapangan bola kaki dan bola volly : 1 Ha

- 8) Pustu : 0.25 Ha
 9) Koperasi Unit Desa : -
 10) Lahan Persiapan Sarana Lainnya : 250 Ha

Koordinat Lapangan Bola Kaki Desa Koto Ranah

N.00.41148

E.100.74821

3. Keadaan Sosial

Penduduk desa Koto Ranah berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan adalah suku melayu asli, sedangkan yang lainnya seperti banjar dan jawa. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa Koto Ranah dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-bentura antar kelompok masyarakat.

Koto Ranah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Adapun jumlah penduduk Desa Koto Ranah yaitu berjumlah 3.285 jiwa, yang terdiri dari 1.747 orang laki-laki dan 1.538 orang perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 832 KK. Adapun tingkat Pendidikan penduduk Desa Koto Ranah yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.1 : Penduduk Desa Koto Ranah berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
416 orang	575 orang	412 orang	703 orang	105 orang

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah, 2020.

Karena Desa Koto Ranah merupakan desa pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut :

Tabel IV.2 : Penduduk Desa Koto Ranah berdasarkan Pekerjaan

Petani	Pedagang	PNS	Buruh
655 KK	26 KK	11 orang	135 KK

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah, 2020.

Penggunaan tanah di Desa Koto Ranah sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan, sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa Koto Ranah Kecamatan Kabun adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3 : Penduduk Desa Koto Ranah berdasarkan Kepemilikan Ternak

Ayam / Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Empang
1460	58	25	-	7

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah, 2020.

Kondisi sarana dan prasarana umum desa Koto Ranah secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4 : Sarana dan Prasarana Desa Koto Ranah

No	Sarana / Prasarana	Jumlah / Volume
1	Kantor Desa	1 unit
2	Masjid	4 unit
3	Mushola / Surau	4 unit
4	Taman Kanak-Kanak	2 unit
5	SD Negeri	2 unit
6	SLTP Negeri	1 unit
7	Tempat Pemakaman Umum	4 unit
8	Sungai	4735 M
9	Jalan Tanah	1750 M
10	Jalan Poros (Semenisasi)	3900 M
11	Jalan Aspal Penetrasi	4450 M
12	Sarana Kesehatan	1 unit

Sumber : Kantor Desa Koto Ranah, 2020.

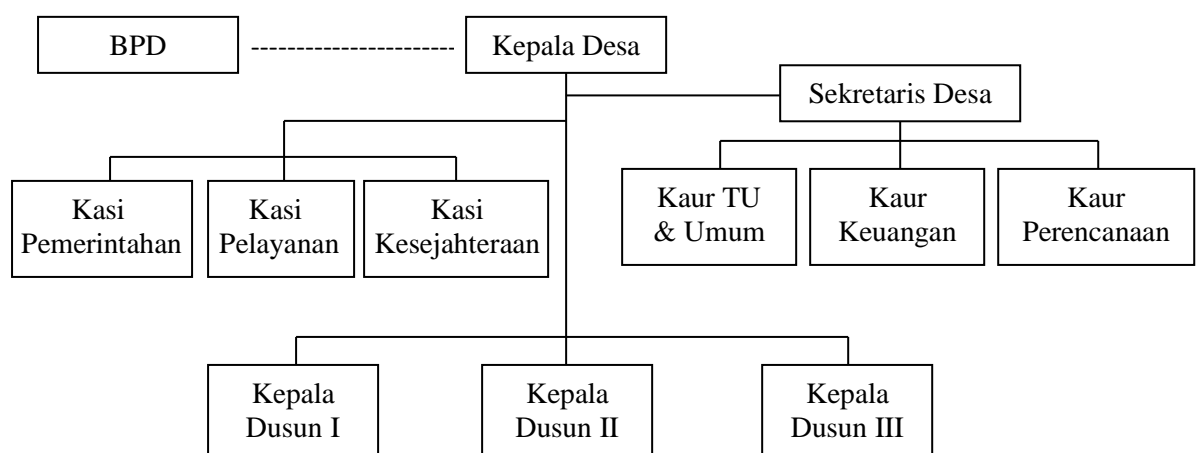
4. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Koto Ranah secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, perkebunan sawit, dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri, dan lain-lain.

5. Kondisi Pemerintahan Desa

Pembagian wilayah Desa Koto Ranah dibagi menjadi 3 (tiga) dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah khusus, jadi setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa berada di dusun 1 (satu), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Adapun struktur organisasi Pemerintahan Desa Koto Ranah periode tahun 2018-2023 dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar IV.1: Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Koto Ranah



Sumber : Kantor Kepala Desa Koto Ranah, 2020.

Keterangan :

----- = Garis Koordinasi

———— = Garis Komando

Berdasarkan gambar diatas, adapun profil Aparatur Pemerintah Desa Koto

Ranah yaitu :

a. Kepala Desa

Nama : SAFRIZAL
 Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 14 Juli 1979
 Nik : 1406121407790003
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Koto Ranah

b. Sekretaris Desa / Kelurahan

Nama : AS'ARI
 Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 14 Oktober 1977
 Nik : 1406121410770001
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : PNS
 Alamat : Desa Koto Ranah

c. Kasi Pemerintahan

Nama : EMDAS BERMAWI
 Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 26 Januari 1996
 Nik : 1406122601960002
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Koto Ranah

d. Kasi Kesejahteraan dan Kemasyarakatan

Nama : THAMRIN, S.sos
 Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 04 Desember 1989
 Nik : 1406120412890001
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Koto Ranah

e. Kasi Pelayanan

Nama : NUR ASIA, ST
Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 27 September 1992
Nik : 1406126709920001
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Koto Ranah

f. Kaur Tata Usaha dan Umum

Nama : SOPIA SAPITRI
Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 20 Januari 1992
Nik : 1406126001920001
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Koto Ranah

g. Kaur Keuangan

Nama : M. IDRIS
Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 09 Agustus 1990
Nik : 140612090890001
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Koto Ranah

h. Kaur Perencanaan

Nama : TOHA ABDUL KOHAR, S.TP
Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 30 Januari 1993
Nik : 1406123001930004
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Koto Ranah

i. Kepala Dusun 1

Nama : PAISAL
Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 06 Maret 1976
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Koto Ranah

j. Kepala Dusun 2

Nama : SAPARUDIN
 Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 07 Agustus 1981
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Koto Ranah

k. Kepala Dusun 3

Nama : INDRA RIANTO
 Tempat tgl lhr : Koto Ranah, 21 September 1980
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Koto Ranah

Berdasarkan dari rincian profil aparatur diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Aparatur Pemerintah Desa Koto Ranah berjumlah 11 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang sekretaris desa, 3 orang kepala seksi, 3 orang kepala urusan, dan 3 orang kepala dusun. Masing-masing aparatur tersebut terdiri dari 9 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

B. Visi dan Misi Desa Koto Ranah

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan lima tahun kedepan dengan memperhatikan potensi, permasalahan, tugas pokok dan fungsi.

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama

warga Desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 1 (satu) tahun penyelenggaraan pemerintahan Desa diharapkan proses pembangunan di Desa, penyelenggaraan pemerintahan di Desa, pembinaan kemasyarakatan di Desa, dan pemberdayaan masyarakat di Desa dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Koto Ranah dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi penyelenggaraan pemerintahan Desa.

Visi Desa

Sebagaimana visi dan misi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, untuk membangun Desa dan menata Kota, maka Pemerintah Koto Ranah berupaya dengan sekuat tenaga untuk menerapkan visi dan misi tersebut dalam menyelenggarakan dan membangun Desa Koto Ranah.

Visi Desa Koto Ranah adalah :

1. Menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama yang dianut, benar-benar telah dijadikan tuntutan utama setiap nafas kehidupan dan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan dan pribadi sehingga adanya kekuatan batin yang mendalam jiwa setiap individu

2. Menumbuh kembang kebudayaan yang sudah ada, sehingga mampu bertahan dan bersifat akomodatif terhadap kemajuan peningkatan derajat, harkat, martabat manusia dan ikut dalam kontribusi.
3. Kondisi kehidupan sosial masyarakat dipandang dari sisi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, ketentraman, dan ketertiban sudah semakin meningkat menjadi kondusif untuk memacu pembangunan.
4. Stabilitas ekonomi yang dapat dipertahankan dan bersifat dinamis, produktifitas, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan, membina usaha kecil usaha masyarakat.
5. Iklim demokratisasi yang semakin kondusif, stabilitas politik, maka keamanan dan ketertiban terkendali, partisipasi, dan kecerdasan masyarakat berpolitik semakin baik, penyelenggaraan pemerintah.

Misi Desa

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan “MISI” penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai berikut :

1. Menjadikan kinerja pemerintah desa, maksudnya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mampu menguasai IPTEK dengan memiliki nilai-nilai moral religus dan kultural, manajemen pembangunan infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal di dasari ketaqwaan yang luhur.

2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat, maksudnya adalah dengan budaya mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi, memberi rasa aman.
3. Mewujudkan Sosial Masyarakat, Maksudnya adalah Kehidupan Masyarakat Majemuk Kebersamaan dapat membangun Kebutuhan.
4. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat maksudnya kondisikan pendapatan yang mendasar, di dukung usaha sesuai profesi dan kemampuan
5. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintah yang demokratis, maksudnya adalah menjadikan suasana kemasyarakatan dan penyelenggaraan pemerintah yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dan konstitusi negara dalam koridor NKRI, meningkatkan kesadaran nasionalisme.

C. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa Koto Ranah

Selanjutnya dalam struktur organisasi Pemerintahan Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun, adapun tugas dan fungsi masing-masing jabatan yaitu :

a. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin penyelenggaraan pemerintahan desa yang merupakan alat pemerintah dan pelayan masyarakat di desa. Tugas dan Fungsi Kepala desa antara lain:

- a) Menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.
- b) Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan memelihara serta mempertahankan keutuhan NKRI.

- c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- e) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja di pemerintah desa.
- f) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
- g) Menyelenggarakan administrasi yang baik.
- h) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa.
- i) Menyelesaikan perselisihan masyarakat yang dibantu oleh lembaga adat desa.
- j) Mengembangkan pendapatan masyarakat desa.
- k) Membina, mengayomi, dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
- l) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa.
- m) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan.
- n) Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa disampaikan kepada bupati melalui camat satu kali dalam setahun.
- o) Laporan pertanggungjawaban kepada BPD satu kali dalam setahun.
- p) Menginformasikan laporan penyelenggaraan keuangan dan pemerintahan desa kepada masyarakat.
- q) Laporan akhir masa jabatan kepala desa disampaikan kepada bupati melalui camat kepada BPD.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa adalah unsur staf yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala desa. Tugas dan fungsi sekretaris desa antara lain:

- a) Membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas-tugas pokoknya serta mengkoordinasikan tugas-tugas kepala urusan.
- b) Memberikan saran dan pendapat kepala desa
- c) Memimpin, mengkomodir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur kegiatan sekretaris desa.
- d) Merumuskan program kegiatan kepada kepala desa.
- e) Melaksanakan unsur surat menyurat kearsipan dan laporan.
- f) Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
- g) Menyusun rencana anggaran pendapatan belanja desa.
- h) Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja desa.
- i) Melaksanakan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan.
- j) Melaksanakan administrasi kependudukan, administrasi pembangunan, dan administrasi kemasyarakatan.
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala desa.

c. Kaur (Kepala Urusan)

Kepala Urusan adalah berkedudukan sebagai unsur staf kesekretariatan. Kepala Urusan bertugas melaksanakan administrasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kepada kepala desa melalui sekretaris desa.

d. Kasi (Kepala Seksi)

Kepala Seksi adalah unsur dari pelaksana teknis kegiatan berdasarkan bidangnya. Kepala Seksi bertugas melaksanakan teknis kegiatan berdasarkan bidangnya yang dibuat oleh Kepala Urusan.

e. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa.

f. Kadus (Kepala Dusun)

Kepala Dusun adalah unsur pembantu kepala desa di wilayah kerja dusun, bertugas untuk membantu kepala desa di wilayah kerja dusun dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Responden penelitian adalah pihak yang dijadikan sampel penelitian atau pihak yang diberikan daftar pertanyaan yang menyangkut penelitian ini. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 98 orang, yaitu 16 orang Pegawai dan 82 orang Masyarakat. Identitas responden berguna untuk menggambarkan dan memberikan informasi mengenai responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat usia responden.

1. Jenis Kelamin

Pada identitas responden jenis kelamin pada penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari dua jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan. Jenis kelamin juga mempengaruhi emosional responden yang bersangkutan didalam bekerja. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.1 : Distribusi Identitas Responden Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	76	78%
2	Perempuan	22	22%
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden dalam penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 76 orang jenis kelamin laki-laki (78%) dan 22 orang jenis kelamin perempuan (22%). Dari uraian tersebut terlihat jenis kelamin responden di dominasi oleh laki-laki yaitu dengan persentase 78%.

2. Tingkat Pendidikan

Pada identitas responden tingkat pendidikan dalam penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari lima tingkat pendidikan yaitu SD, SLTP, SLTA, Diploma dan Sarjana. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kemampuan dan pola pikir seseorang. Kemudian untuk penggolongan responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.2 : Distribusi Identitas Responden Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase
1	SD	12	12%
2	SLTP	16	16%
3	SLTA	46	47%
4	Diploma	4	4%
5	Sarjana	20	21%
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Penelitian, 2020.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah

Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari paling banyak tingkat pendidikan SLTA 46 orang (47%), dan paling sedikit adalah tingkat Diploma yang berjumlah 4 orang (4%). Dari uraian diatas terlihat tingkat pendidikan responden di dominasi oleh SLTA yaitu dengan persentase 47%.

3. Tingkat Usia

Tingkat usia responden sangat mempengaruhi kematangan seseorang dalam bertindak dan berpikir dalam rangka mengambil suatu keputusan. Biasanya yang berumur lebih tua akan cenderung bekerja dan berpikir lebih matang karena telah memiliki kestabilan dalam mengendalikan emosi terhadap suatu masalah dalam pekerjaannya. Untuk lebih jelasnya mengenai usia responden dalam penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.3 : Distribusi Identitas Responden Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Responden	Persentase
1	20 – 30	19	19%
2	31 – 40	37	38%
3	41 – 50	42	43%
Jumlah		98	100%

Sumber : Data Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yang berada pada usia 20-30 berjumlah 19 orang (19%), kemudian responden yang berusia 31-40 berjumlah

37 orang (38%), dan responden yang berusia 41-50 berjumlah 42 orang (43%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini responden yang dimintai pendapatnya lebih dominan berada pada usia 41-50 tahun, yaitu dengan jumlah persentase 43%.

B. Hasil Penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu pada penelitian ini dapat dilihat dan dinilai dari dua indikator yang meliputi Partisipasi Langsung dan Partisipasi Tidak Langsung. Untuk mengetahui dan menganalisis penilaian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat dilihat dari indikator variabel berikut ini :

1. Partisipasi Langsung

Partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga negara masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Partisipasi Langsung adalah masyarakat memberikan suara atau mencoblos secara sah, memberikan sumbangan (dana, ide, saran dan tenaga untuk kampanye), dan menjadi sukarelawan dalam kampanye saat pemilihan Calon Kepala Desa.

Adapun tiga sub indikator yang dinilai yaitu Datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah, Mencilupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos, dan Ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai. Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden Pegawai yang berjumlah 14 orang responden mengenai indikator Partisipasi Langsung terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.4 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Mengenai Indikator Partisipasi Langsung terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	
1	Datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah	2 (14%)	8 (57%)	4 (28%)	14
2	Mencilupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos	12 (86%)	2 (14%)	-	14
3	Ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai	1 (7%)	5 (36%)	8 (57%)	14
Jumlah		15	15	12	42
Rata-rata		5	5	4	14
Persentase		36%	36%	28%	100%

Sumber : Data Olahan 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban dari responden Pegawai terhadap item yang dinilai dalam indikator Partisipasi Langsung, jumlah nilai keseluruhan dari masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari : Tinggi dengan jumlah persentase 36%, Cukup Tinggi dengan jumlah persentase 36%, dan Kurang Tinggi dengan jumlah persentase 28%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dalam indikator Partisipasi Langsung dikategorikan Cukup Tinggi dengan persentase 36%, dengan standar skala pengukuran 34-66%, ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner penulis pada tanggapan responden pegawai.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden masyarakat yang berjumlah 82 orang responden terhadap indikator Partisipasi Langsung yang terdiri dari tiga item yang dinilai yaitu Datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah, Mencilupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos, dan Ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.5 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Partisipasi Langsung terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	
1	Datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah	4 (14%)	36 (57%)	42 (28%)	82
2	Mencilupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos	76 (86%)	4 (14%)	2 (14%)	82
3	Ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai	6 (7%)	18 (36%)	58 (57%)	82
Jumlah		86	58	102	246
Rata-rata		29	19	34	82
Persentase		35%	23%	42%	100%

Sumber : Data Olahan 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban dari responden Masyarakat terhadap item yang dinilai dalam indikator Partisipasi Langsung, jumlah nilai keseluruhan dari masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari : Tinggi dengan jumlah persentase 35%, Cukup Tinggi dengan jumlah persentase 23%, dan Kurang Tinggi dengan jumlah persentase 42%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dalam indikator Partisipasi Langsung dikategorikan Cukup Tinggi dengan persentase 42%, dengan standar skala pengukuran 34-66%, ini dibuktikan dengan hasil kuisioner penulis pada tanggapan responden masyarakat.

Sementara dari hasil wawancara dengan Bapak Safrizal selaku Calon Kepala Desa Koto Ranah, dan Bapak Nurzarman selaku Ketua Panitia Pilkades tahun 2016 mengenai indikator Partisipasi Langsung, dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan suara atau mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat/pemilih yang datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat/pemilih yang mencelupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos dalam pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan ide/saran saat

pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat yang ikut dalam kampanye saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak pihak yang terlibat saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat yang berpartisipasi langsung saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Beliau menjawab:

“Masyarakat yang memberikan suara atau mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu sekitar 80% lebih. Masyarakat yang datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu hanya sedikit, sekitar 20 orang saja. Masyarakat yang mencelupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos dalam pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu rata-rata semuanya sudah mencelupkan jarinya ke tinta. Masyarakat yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 hampir tidak ada. Masyarakat yang memberikan ide/saran saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 ada juga beberapa yang memberikan masukan seperti teknis pemilihan dan lainnya. Masyarakat yang ikut dalam kampanye saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 hanya beberapa orang saja, tidak terlalu banyak, masyarakat disini cuek dengan hal-hal yang berbau politik. Pihak yang terlibat saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 tentunya banyak, yaitu seluruh masyarakat yang sudah masuk kategori pemilih tetap dan juga para panitia pilkades. Masyarakat yang berpartisipasi langsung saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 tidak terlalu banyak, hanya beberapa orang saja”. (Wawancara : Kamis, 4 Juni 2020).

Selanjutnya berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan mengenai indikator Partisipasi Langsung, peneliti melihat bahwa Masyarakat yang memberikan suara atau mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu tepatnya 80%. Kemudian masyarakat yang datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa

di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu hanya sedikit, sekitar 20 orang saja. Kemudian masyarakat yang mencelupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos dalam pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu rata-rata semuanya sudah mencelupkan jarinya ke tinta karena itu merupakan bukti otentik bahwa masyarakat tersebut sudah mencoblos dan untuk menghindari pencoblosan dua kali.

Masyarakat yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu tidak ada, karena dana pemilihan Calon Kepala Desa itu sumbernya dari pemerintah dan swasta. Kemudian masyarakat yang memberikan ide/saran saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 ada, meski hanya beberapa yang memberikan masukan seperti mengenai teknis pencoblosan dan waktu pencoblosan. Kemudian masyarakat yang ikut dalam kampanye saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 hanya beberapa orang saja, tidak terlalu banyak, karena masyarakat Koto Ranah sedikit kurang peduli dengan hal-hal yang berbau politik, masyarakat Koto Ranah lebih senang bekerja mencari nafkah dari pada mengurus politik.

Kemudian adapun pihak yang terlibat saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 tergolong banyak, yaitu seluruh masyarakat yang sudah masuk kategori daftar pemilih tetap dan juga para panitia pilkades. Kemudian masyarakat yang ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai hanya sedikit, masyarakat sudah mempercayakan kepada panitia pilkades, apapun itu hasilnya dan siapapun yang menjadi pemenangnya. Pada hari pilkades

berlangsung, kebanyakan masyarakat lebih memilih nongkrong diwarung kopi sambil main domino sembari menunggu hasil penghitungan suara selesai, daripada harus menjadi saksi dan menunggu berlama-lama di lokasi TPS.

Sehingga berdasarkan hasil tanggapan responden pegawai dan masyarakat melalui kuisioner, hasil wawancara dengan Calon Kepala Desa dan Ketua Panitia Pilkades, dan hasil observasi peneliti dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Partisipasi Langsung dalam penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori penilaian cukup tinggi.

2. Partisipasi Tidak Langsung

Partisipasi adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga negara masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Partisipasi Tidak Langsung adalah masyarakat mempengaruhi orang lain untuk memilih calon tertentu, mempengaruhi orang lain atau masyarakat lain untuk tidak memilih (golput), dan memberikan suara (vote) hangus atau tidak sah.

Adapun tiga sub indikator yang dinilai yaitu Memberikan sumbangan (dana, ide, saran dan ikut dalam kampanye), Mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu, dan Mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput). Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden Pegawai yang berjumlah 14 orang responden mengenai indikator Partisipasi Tidak Langsung terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah

Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.6 : Distribusi Tanggapan Responden Pegawai Mengenai Indikator Partisipasi Tidak Langsung terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	
1	Memberikan sumbangan (dana, ide, saran dan ikut dalam kampanye)	2 (14%)	6 (43%)	6 (43%)	14
2	Mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu	3 (21%)	6 (43%)	5 (36%)	14
3	Mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput)	4 (29%)	3 (21%)	7 (50%)	14
Jumlah		9	15	18	42
Rata-rata		3	5	6	14
Persentase		21%	36%	43%	100%

Sumber : Data Olahan 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban dari responden Pegawai terhadap item yang dinilai dalam indikator Partisipasi Tidak Langsung, jumlah nilai keseluruhan dari masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari : Tinggi dengan jumlah persentase 21%, Cukup Tinggi dengan jumlah persentase 36%, dan Kurang Tinggi dengan jumlah persentase 43%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dalam indikator Partisipasi Tidak Langsung dikategorikan Cukup Tinggi dengan persentase 50%, dengan standar skala pengukuran 34-66%, ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner penulis pada tanggapan responden pegawai.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atau tanggapan dari responden masyarakat yang berjumlah 82 orang responden terhadap indikator Partisipasi Tidak Langsung yang terdiri dari tiga item yang dinilai yaitu Memberikan sumbangan (dana, ide, saran dan ikut dalam kampanye), Mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu, dan Mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.7 : Distribusi Tanggapan Responden Masyarakat Mengenai Indikator Partisipasi Tidak Langsung terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	
1	Memberikan sumbangan (dana, ide, saran dan ikut dalam kampanye)	10 (14%)	34 (42%)	40 (49%)	82
2	Mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu	42 (51%)	22 (27%)	18 (22%)	82
3	Mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput)	13 (16%)	20 (24%)	49 (60%)	82
Jumlah		63	76	107	246
Rata-rata		21	25	36	82
Persentase		25%	31%	44%	100%

Sumber : Data Olahan 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban dari responden Masyarakat terhadap item yang dinilai dalam indikator Partisipasi Tidak Langsung, jumlah nilai keseluruhan dari masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari : Tinggi dengan jumlah persentase 24%, Cukup Tinggi dengan jumlah persentase 31%, dan Kurang Tinggi dengan jumlah persentase 45%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dalam indikator Partisipasi Tidak Langsung dikategorikan Cukup Tinggi dengan persentase 45%, dengan standar skala pengukuran 34-66%, ini dibuktikan dengan hasil kuisioner penulis pada tanggapan responden masyarakat.

Sementara dari hasil wawancara dengan Bapak Safrizal selaku Calon Kepala Desa Koto Ranah, dan Bapak Nurzarman selaku Ketua Panitia Pilkades tahun 2016 mengenai indikator Partisipasi Tidak Langsung, dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah Bapak ada mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan suara (vote) hangus atau tidak sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat yang golput saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah banyak masyarakat yang berpartisipasi tidak langsung saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah proses pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 terselenggara dengan baik dan lancar? Apakah ada terjadi penyimpangan/kecurangan saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah ada terjadi black campaign / money politik saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah masyarakat desa Koto Ranah antusias terhadap acara pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apakah hasil keputusan Pilkades Koto

Ranah tahun 2016 di terima sepenuhnya oleh semua pihak? Apa saja hambatan yang dihadapi saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016? Apa saran Bapak untuk Panitia Pilkades agar proses Pilkades berikutnya bisa terselenggara lebih baik lagi? Apa saran Bapak untuk masyarakat agar Pilkades berikutnya bisa berjalan lebih sukses? Beliau menjawab:

“Tentunya beberapa masyarakat ada yang mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, karena hal itu sudah lumrah agar salah satu calon Calon Kepala Desa dapat terpilih menjadi Calon Kepala Desa, terutama mereka yang jadi tim sukses, sudah pasti mereka banyak mengajak masyarakat untuk memilih calon Calon Kepala Desa yang ada di pihaknya. Kemudian masyarakat yang memberikan suara (vote) hangus atau tidak sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu lumayan banyak, yaitu sekitar 40 orang atau 2%. Kemudian masyarakat yang golput saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu juga lumayan banyak jumlah, yaitu berjumlah 288 orang atau 18%. Kemudian masyarakat yang berpartisipasi tidak langsung saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 juga lumayan banyak. Kemudian dalam proses pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 alhamdulillah terselenggara dengan baik dan lancar. Kemudian juga tidak terjadi penyimpangan/kecurangan saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, karena sudah dijaga pihak keamanan khususnya Kapolsek kecamatan Kabun dan para anggota linmas. Kemudian juga tidak ada terjadi black campaign / money politik saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, karena pengawas selalu aktif mengawasi peregerakan kedua calon Calon Kepala Desa. Kemudian masyarakat desa Koto Ranah tidak terlalu antusias terhadap acara pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, hanya beberapa golongan saja yang antusias karena ingin mencari pemimpin yang baik untuk desanya. Kemudian juga hasil keputusan Pilkades Koto Ranah tahun 2016 di terima sepenuhnya oleh semua pihak, tidak ada terjadi sikap penolakan apalagi sikap anarkis, karena perbedaan hasil suara yang sangat banyak, sehingga semua pihak menerima hasil keputusan panitia pilkades. Hambatan yang dihadapi saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 bisa

dibilang tidak ada, karena masyarakat Koto Ranah tidak ada berbuat rusuh saat pemilihan berlangsung dan masyarakat juga mendukung acara pilkades tersebut.”. (Wawancara : Kamis, 4 Juni 2020).

Selanjutnya berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan mengenai indikator Partisipasi Tidak Langsung, peneliti melihat bahwa masyarakat yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu tidak ada, karena dana pemilihan Calon Kepala Desa itu sumbernya dari pemerintah dan swasta. Kemudian mengenai ajakan memilih calon tertentu, tentunya beberapa masyarakat ada yang mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, karena hal itu sudah lumrah agar salah satu calon Calon Kepala Desa dapat terpilih menjadi Calon Kepala Desa, terutama mereka yang jadi tim sukses, sudah pasti mereka banyak mengajak masyarakat untuk memilih calon Calon Kepala Desa yang ada di pihaknya.

Kemudian masyarakat yang memberikan suara (vote) hangus atau tidak sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu lumayan banyak, yaitu sekitar 40 orang atau 2%. Kemudian masyarakat yang golput saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 itu juga lumayan banyak jumlahnya, yaitu berjumlah 288 orang atau 18%. Kemudian masyarakat yang berpartisipasi tidak langsung saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 juga lumayan banyak. Kemudian dalam proses pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 telah terselenggara dengan baik dan lancar. Kemudian juga tidak terjadi penyimpangan/kecurangan saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, karena sudah

dijaga pihak keamanan khususnya Kapolsek kecamatan Kabun dan para anggota linmas. Kemudian juga tidak ada terjadi black campaign / money politik saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, karena pengawas selalu aktif mengawasi peregerakan kedua calon Calon Kepala Desa.

Kemudian masyarakat desa Koto Ranah tidak terlalu antusias terhadap acara pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016, hanya beberapa golongan saja yang antusias karena ingin mencari pemimpin yang baik untuk desanya. Kemudian juga hasil keputusan Pilkades Koto Ranah tahun 2016 di terima sepenuhnya oleh semua pihak, tidak ada terjadi sikap penolakan apalagi sikap anarkis, karena perbedaan hasil suara yang sangat banyak, sehingga semua pihak menerima hasil keputusan panitia pilkades. Hambatan yang dihadapi saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 bisa dibilang tidak ada, karena masyarakat Koto Ranah tidak ada berbuat rusuh saat pemilihan berlangsung dan masyarakat juga mendukung acara pilkades tersebut.

Kemudian panitia pilkades harus bersikap netral dan tidak berpihak kemanapun dan kepada siapapun, khususnya tidak berpihak kepada salah satu calon Calon Kepala Desa, karena dengan begitu acara pemilihan Calon Kepala Desa akan terselenggara dengan baik, lancar, professional, sportif, adil dan sukses. Kemudian pada saat pemilihan Calon Kepala Desa, masyarakat juga harus lebih mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, seperti tidak golput, tidak sengaja mencoblos dalam keadaan hangus, meninggalkan sebentar rutinitas pekerjaan masing-masing demi hadir ke TPS untuk mencoblos secara sah dan berpartisipasi langsung dalam pemilihan Calon Kepala Desa, sehingga dengan

demikian acara pemilihan Calon Kepala Desa dapat berjalan dengan lancar dan sukses, karena masyarakat merupakan elemen penting dalam kehidupan demokrasi dan politik.

Sehingga berdasarkan hasil tanggapan responden pegawai dan masyarakat melalui kuisioner, hasil wawancara dengan Calon Kepala Desa dan Ketua Panitia Pilkades, dan hasil observasi peneliti dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Partisipasi Tidak Langsung dalam penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori penilaian cukup tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil rekapitulasi tanggapan responden Pegawai terhadap penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.8 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Pegawai Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	
1	Partisipasi Langsung	5 (36%)	5 (36%)	4 (28%)	14
2	Partisipasi Tidak Langsung	3 (21%)	5 (36%)	6 (43%)	14
Jumlah		8	10	10	28
Rata-rata		4	5	5	14
Persentase		28%	36%	36%	100%

Sumber : Data Olahan 2020.

Dari tabel rekapitulasi tanggapan responden Pegawai terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu diatas, untuk kategori penilaian Tinggi yaitu sebesar 28%, untuk kategori penilaian Cukup Tinggi adalah sebesar 36%, dan untuk kategori penilaian Kurang Tinggi adalah sebesar 36%, dari total keseluruhan responden pegawai sebanyak 14 orang.

Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden pegawai terhadap penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dikategorikan Cukup Tinggi dengan total persentase sebesar 36%.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil rekapitulasi tanggapan responden masyarakat terhadap penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.9 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Masyarakat Terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	
1	Partisipasi Langsung	29 (35%)	19 (23%)	34 (42%)	82
2	Partisipasi Tidak Langsung	21 (26%)	25 (30%)	36 (44%)	82
Jumlah		50	44	70	164
Rata-rata		25	22	35	82
Persentase		30%	27%	43%	100%

Sumber : Data Olahan 2020.

Dari tabel rekapitulasi tanggapan responden Masyarakat terhadap Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu diatas, untuk kategori penilaian Tinggi yaitu sebesar 30%, untuk kategori penilaian Cukup Tinggi adalah sebesar 27%, dan untuk kategori penilaian Kurang Tinggi adalah sebesar 43%, dari total keseluruhan responden masyarakat sebanyak 82 orang.

Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden masyarakat terhadap penelitian Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dikategorikan Cukup Tinggi dengan total persentase sebesar 43%. Sesuai dengan penjelasan di awal, bahwa persentase 34%-66% berada pada kategori Cukup Tinggi.

C. Faktor Penghambat Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal yang menjadi faktor penghambat Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 42%, hal ini disebabkan karena masyarakat yang datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah

saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 tersebut hanya sedikit, yaitu hanya sekitar 20 orang.

2. Partisipasi langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 42%, hal ini disebabkan karena masyarakat yang ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai hanya sedikit, kebanyakan masyarakat lebih memilih nongkrong di warung kopi sambil main domino sembari menunggu hasil penghitungan suara selesai.
3. Partisipasi tidak langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 44%, hal ini disebabkan karena tidak ada masyarakat yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan calon Kepala Desa Koto Ranah tahun 2016.
4. Partisipasi tidak langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 44%, hal ini disebabkan karena masyarakat yang golput saat pemilihan calon Kepala Desa Koto Ranah tahun 2016 berjumlah 288 orang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan diatas mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, banyak yang telah peneliti temui berdasarkan observasi langsung ke lapangan, wawancara dan kuisisioner yang telah peneliti berikan kepada seluruh responden yang diperlukan dengan dua indikator yaitu Partisipasi Langsung dan Partisipasi Tidak Langsung, dengan itu peneliti telah menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari seluruh jawaban responden pada indikator variabel Partisipasi Langsung dikategorikan Cukup Tinggi, karena hanya sedikit masyarakat yang datang ke TPS jam 8, dan tidak ada masyarakat yang ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai.
2. Dari seluruh jawaban responden pada indikator variabel Partisipasi Tidak Langsung dikategorikan Cukup Tinggi, karena tidak ada masyarakat yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan calon Kepala Desa Koto Ranah, dan masyarakat yang golput berjumlah 288 orang.
3. Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori Cukup Tinggi.

4. Faktor penghambat Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yaitu:
- a. Partisipasi langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori Cukup Tinggi dengan persentase 42%, hal ini disebabkan karena masyarakat yang datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah saat pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 tersebut hanya sedikit, yaitu hanya sekitar 20 orang.
 - b. Partisipasi langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori Cukup Tinggi dengan persentase 42%, hal ini disebabkan karena masyarakat yang ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai hanya sedikit, kebanyakan masyarakat lebih memilih nongkrong di warung kopi sambil main domino sembari menunggu hasil penghitungan suara selesai.
 - c. Partisipasi tidak langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori Cukup Tinggi dengan persentase 44%, hal ini disebabkan karena tidak ada masyarakat yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan calon Kepala Desa Koto Ranah tahun 2016.
 - d. Partisipasi tidak langsung masyarakat dalam pemilihan calon kepala desa berada dalam kategori Cukup Tinggi dengan persentase 44%, hal ini disebabkan karena masyarakat yang golput saat pemilihan calon Kepala Desa Koto Ranah tahun 2016 berjumlah 288 orang.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seharusnya masyarakat desa Koto Ranah datang ke TPS lebih awal yaitu jam 8 dan langsung mencoblos secara sah saat pemilihan calon kepala desa, sehingga tidak terjadi antrean panjang ketika di siang hari, dan proses pemilihan kepala desa juga dapat menjadi berjalan dengan lancar tanpa harus menunggu lama untuk melakukan pencoblosan.
2. Seharusnya masyarakat desa Koto Ranah beramai-ramai ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga penghitungan selesai, sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan pasti hasil suara yang diperoleh secara sah.
3. Seharusnya masyarakat desa Koto Ranah lebih mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, yaitu tidak golput, tidak memberikan suara hangus dengan sengaja, rela meninggalkan sebentar rutinitas pekerjaan masing-masing demi hadir ke TPS untuk mencoblos secara sah dan berpartisipasi langsung dalam pemilihan kepala desa, sehingga dengan demikian acara pemilihan calon kepala desa dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Literature

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Pembangunan Pedesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisubrata, Winarya Surya, 2002. Otonomi Daerah di Era Reformasi. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Ali, Faried, 2014. Ilmu Administrasi, Makasar: PT Refika Aditama.
- Amirullah, Haris, 2004. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andry, Hendry. 2015. Perilaku Dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Anggara, Sahya, 2012. Ilmu Administrasi Negara. Jakarta: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Awang, Azam, 2010. Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiardjo, Miriam. 2004. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Effendi, Usman, 2014. Asas Manajemen. Jakarta: PT Grafindo Pustaka.
- Hamim, Sufian, 2005. Administrasi, Organisasi, Manajemen. Pekanbaru: UIR Press.
- Hamim, Sufian, 2014. Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian. Pekanbaru: UIR Press.
- Hasibuan, Melayu, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 2005. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaswan dan Akhyadi, Ade Sadikin, 2015. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.

- Kumorotomo, Wahyudi, 2013. *Etika Administrasi Negara*. Rajawali Pers.
- Mahsun, Mohamad. 2014. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta.
- Mardalis, 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Pasolong, Harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin, Sadili, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sedarmayanti, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, Sondang. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BumiAksara.
- Sjafrizal. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja dan pengembangan Kompetensi SDM. Teori, Dimensi Pengukuran, dan implementasi dalam organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2017. *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatini, Amin. 2007. *Pemerintah Desa Dan Kelurahan*. Klaten: Cempaka.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syafiie, Kencana, Inu. 2002. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tim Penyusun. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Penelitian*. Pekanbaru: UIR Badan Penerbit FISIPOL.

Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru: UIR Press.

Zulkifli dan Nurmasari. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.

Media/Dokumen

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa

Peraturan Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Kepala Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemilihan Kepala Desa.

Peraturan Desa Koto Ranah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Pembangunan Desa (RPJMDesa) tahun 2017-2023.

RPJMDes Desa Koto Ranah

RKPDes Desa Koto Ranah

Lampiran 1

DAFTAR KUESIONER PENELITIAN UNTUK PEGAWAI

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN CALON KEPALA DESA DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

A. Pengantar Angket/Kuisisioner

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi Program Studi Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Islam Riau, diwajibkan membuat dan menyertakan karya ilmiah (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya memerlukan sejumlah data dan informasi yang dikumpulkan melalui angket.

Angket ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya, karena data atau informasi yang Bapak/Ibu berikan akan bermanfaat bagi penulis dalam menjawab permasalahan yang penulis jadikan sebagai temuan dalam penelitian ini nantinya.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Maret 2020
Pemohon,
Ttd.

Supriadi

B. Identitas Peneliti

Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau
Alamat : Jl. Pahlawan Kerja, Marpoyan Damai
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

C. Identitas Responden Pegawai

Nama :
Jabatan :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pendidikan : SD SLTA Sarjana
 SLTP Diploma

D. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu/saudara/i anggap benar dan berilah tanda silang (X) dari pertanyaan yang ada dan bila ada kolom titik-titik, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat mengisinya.
2. Isilah sesuai dengan jawaban anda (A, B atau C) yang tersedia, apabila di anggap perlu.
3. Segala identitas dan jawaban responden tidak untuk dipublikasikan, hanya semata-mata sebagai pencarian data ilmiah untuk pengembangan ilmu administasi publik.

E. Daftar Pertanyaan Kuesioner Pegawai

Partisipasi Langsung

1. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat yang datang ke TPS pada jam 8 dan mencoblos secara sah saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

2. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat yang mencelupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

3. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat yang ikut menjadi saksi saat penghitungan suara hingga selesai dalam pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

4. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat yang ikut menjadi sukarelawan dalam kampanye saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

5. Apakah banyak pihak yang terlibat saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

6. Bagaimanakah tingkat masyarakat yang berpartisipasi langsung saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

7. Apakah banyak masyarakat yang tidak terdaftar sebagai pemilih tetap saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

8. Bagaimanakah tingkat kepuasan masyarakat terhadap hasil pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....

.....
.....

Partisipasi Tidak Langsung

9. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan sumbangan dana saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

10. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam memberikan ide atau saran saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

11. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat yang ikut dalam kampanye saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

12. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu pada pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....

13. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput) pada pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

14. Bagaimanakah tingkat masyarakat yang berpartisipasi tidak langsung saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

15. Bagaimanakah tingkat kesuksesan dalam proses pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

16. Bagaimanakah tingkat terjadinya penyimpangan / kecurangan saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

17. Bagaimanakah tingkat hambatan saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

18. Bagaimanakah antusiasme masyarakat Koto Ranah terhadap pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

19. Apakah proses pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 dari awal hingga akhir berbelit-belit?

.....
.....
.....

20. Apakah ada terjadi black campaign atau money politik saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

.....
.....
.....

21. Apa yang menjadi hambatan dalam pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

.....
.....
.....

22. Apa saran Bapak/Ibu agar Pilkades di Desa Koto Ranah kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi dan sesuai dengan yang diharapkan?

.....
.....

Lampiran 2

DAFTAR KUESIONER PENELITIAN UNTUK MASYARAKAT
ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN CALON
KEPALA DESA DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN
KABUPATEN ROKAN HULU

A. Pengantar Angket/Kuisisioner

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi Program Studi Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Islam Riau, diwajibkan membuat dan menyertakan karya ilmiah (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya memerlukan sejumlah data dan informasi yang dikumpulkan melalui angket.

Angket ini ditujukan semata-mata untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan skripsi, maka dari itu Bapak/Ibu tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya, karena data atau informasi yang Bapak/Ibu berikan akan bermanfaat bagi penulis dalam menjawab permasalahan yang penulis jadikan sebagai temuan dalam penelitian ini nantinya.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Maret 2020
Pemohon,
Ttd.

Supriadi

B. Identitas Peneliti

Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau
Alamat : Jl. Pahlawan Kerja, Marpoyan Damai
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

C. Identitas Responden Masyarakat

Nama :
Pekerjaan :
Alamat :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pendidikan : SD SLTA Sarjana
 SLTP Diploma

D. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/Ibu/saudara/i anggap benar dan berilah tanda silang (X) dari pertanyaan yang ada dan bila ada kolom titik-titik, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat mengisinya.
2. Isilah sesuai dengan jawaban anda (A, B atau C) yang tersedia, apabila di anggap perlu.
3. Segala identitas dan jawaban responden tidak untuk dipublikasikan, hanya semata-mata sebagai pencarian data ilmiah untuk pengembangan ilmu administasi publik.

.....
.....

10. Berapa lama Bapak/Ibu ikut menjadi saksi saat penghitungan suara Pilkades Koto Ranah tahun 2016?

- a. Hanya sebentar b. Cukup lama c. Sampai selesai

Alasan

.....
.....
.....

11. Bagaimanakah tingkat masyarakat yang berpartisipasi langsung saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

12. Apakah banyak masyarakat yang tidak terdaftar sebagai pemilih saat Pilkades di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Banyak b. Sedikit c. Tidak tau

Alasan

.....
.....
.....

13. Bagaimanakah tingkat kepuasan masyarakat terhadap hasil pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

22. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu pada pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

23. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam mengajak orang lain untuk tidak memilih (golput) pada pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

24. Bagaimanakah tingkat masyarakat yang berpartisipasi tidak langsung saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

25. Bagaimanakah tingkat kesuksesan dalam proses pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

26. Bagaimanakah tingkat terjadinya penyimpangan / kecurangan saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

27. Bagaimanakah tingkat hambatan saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

28. Bagaimanakah antusiasme masyarakat Koto Ranah terhadap pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

- a. Tinggi b. Cukup Tinggi c. Kurang Tinggi

Alasan

.....
.....
.....

29. Apakah proses pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 dari awal hingga akhir berbelit-belit?

.....
.....
.....

30. Apakah ada terjadi black campaign atau money politik saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

.....
.....
.....

31. Apa yang menjadi hambatan dalam pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

.....
.....
.....

32. Hal apa saja yang Bapak/Ibu tidak sukai dalam Pilkades Koto Ranah tahun 2016?

.....
.....
.....

33. Apa saran Bapak/Ibu agar Pilkades Desa Koto Ranah kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi sesuai dengan yang diharapkan?

.....
.....
.....

Lampiran 3

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN CALON KEPALA DESA DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

1. Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan suara atau mencoblos secara sah saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
2. Apakah banyak masyarakat/pemilih yang datang ke TPS jam 8 dan mencoblos secara sah saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
3. Apakah banyak masyarakat/pemilih yang mencelupkan jari ke tinta sebagai bukti telah mencoblos dalam pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
4. Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan sumbangan dana saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
5. Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan ide/saran saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
6. Apakah banyak masyarakat yang ikut dalam kampanye saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
7. Apakah banyak pihak yang terlibat saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
8. Apakah banyak masyarakat yang berpartisipasi langsung saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
9. Apakah Bapak ada mengajak orang lain untuk memilih calon tertentu saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
10. Apakah banyak masyarakat/pemilih yang memberikan suara (vote) hangus atau tidak sah saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?

11. Apakah banyak masyarakat yang golput saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
12. Apakah banyak masyarakat yang berpartisipasi tidak langsung saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
13. Apakah proses pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016 terselenggara dengan baik dan lancar?
14. Apakah ada terjadi penyimpangan/kecurangan saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
15. Apakah ada terjadi black campaign / money politik saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
16. Apakah masyarakat desa Koto Ranah antusias terhadap acara pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
17. Apakah hasil keputusan Pilkades Koto Ranah tahun 2016 di terima sepenuhnya oleh semua pihak?
18. Apa saja hambatan yang dihadapi saat pemilihan calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah tahun 2016?
19. Apa saran Bapak untuk Panitia Pilkades agar proses Pilkades berikutnya bisa terselenggara lebih baik lagi?
20. Apa saran Bapak untuk masyarakat agar Pilkades berikutnya bisa berjalan lebih sukses?

Lampiran 4

Tabel : Rekapitulasi Daftar Teli Penelitian Tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

No	Identitas Responden				Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu					
					Partisipasi Langsung			Partisipasi Tidak Langsung		
	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	A	B	C	A	B	C
1	As'ari	Laki-laki	41-50	SLTA	3	3	3	3	3	3
2	Yusri M	Laki-laki	41-50	SLTA	2	2	3	3	2	3
3	Thamrin, S.Sos	Laki-laki	41-50	S1	3	3	2	3	2	3
4	M. Idris	Laki-laki	31-40	SLTA	3	2	3	3	2	2
5	Tohar Abdul Kohar	Laki-laki	41-50	S1	2	2	3	3	2	3
6	Sopia Sapitri	Perempuan	20-30	SLTA	2	3	3	3	2	3
7	Nur Asia, ST	Perempuan	20-30	S1	2	3	3	3	3	3
8	M. Gustaf	Laki-laki	31-40	SLTA	3	3	3	3	3	2
9	Solekhan	Laki-laki	41-50	SLTA	3	2	3	3	3	3
10	Saparudin	Laki-laki	20-30	SLTA	2	2	3	3	3	3
11	Paisal	Laki-laki	20-30	SLTA	3	2	3	2	2	2
12	Emdas Bermawi	Laki-laki	31-40	SLTA	2	3	2	2	3	3
13	Indra Rianto	Laki-laki	31-40	SLTA	3	3	2	2	3	3
14	Zen Daud	Laki-laki	20-30	SLTA	2	3	2	2	2	3
15	Sapri Gozali	Laki-laki	31-40	SLTA	2	3	1	3	1	2
16	Samsuharto	Laki-laki	41-50	SLTA	1	2	3	2	3	1
17	Rani Sania	Perempuan	20-30	S1	3	2	3	3	1	2
18	Hana Humaira	Perempuan	31-40	D3	3	1	2	2	3	3

19	Supadi	Laki-laki	31-40	SLTA	1	2	1	2	2	3
20	Aliman	Laki-laki	31-40	SLTP	1	2	3	1	2	1
21	Muhammad Nasri	Laki-laki	31-40	SLTA	2	3	2	1	3	1
22	Edi Sofyan	Laki-laki	31-40	SLTA	1	1	1	2	2	2
23	Dahyulis	Laki-laki	31-40	SLTP	3	2	2	3	3	2
24	Reni Azura	Perempuan	31-40	SLTA	3	3	2	3	3	3
25	Vira Permatasari	Perempuan	20-30	S1	2	1	3	3	2	1
26	Asmarita Hanani	Perempuan	20-30	S1	3	3	2	1	3	3
27	Sudrajat	Laki-laki	41-50	SLTA	2	1	2	2	2	1
28	Zulkifli	Laki-laki	41-50	SD	2	2	2	3	2	2
29	Sintong Matobing	Laki-laki	31-40	SLTA	1	3	3	3	1	3
30	Ngadirin	Laki-laki	41-50	SLTA	3	1	2	3	3	1
31	Asri	Laki-laki	41-50	SLTP	2	2	2	2	2	2
32	Ruslan	Laki-laki	31-40	SLTA	3	3	3	3	3	3
33	Ridwan Nasution	Laki-laki	41-50	D3	2	1	2	2	2	1
34	Syafrizal Sani	Laki-laki	31-40	SLTA	1	2	3	3	1	2
35	Deni Hendri	Laki-laki	20-30	S1	2	2	3	3	2	2
36	Kasriadi	Laki-laki	41-50	SLTP	3	3	2	1	3	3
37	Zulfahmi	Laki-laki	41-50	S1	1	2	3	2	1	2
38	Teddy Hidayat	Laki-laki	41-50	SLTP	2	2	2	2	2	2
39	Joe Valentino	Laki-laki	31-40	SLTA	3	1	3	1	3	1
40	Susanto	Laki-laki	41-50	SD	3	2	3	3	3	2
41	Mauliade Rosandi	Laki-laki	41-50	SLTA	2	2	1	2	2	2
42	Edrio Putra	Laki-laki	31-40	S1	2	1	3	3	2	1
43	Hamdan	Laki-laki	41-50	SD	1	2	2	2	1	2
44	Dendi Ahmad	Laki-laki	31-40	SLTA	3	1	3	3	3	1
45	Rozali	Laki-laki	41-50	SLTP	2	3	3	1	2	3

46	Bahtiar	Laki-laki	31-40	S1	3	2	2	3	3	2
47	Hari Hasan	Laki-laki	20-30	S1	3	3	2	3	3	3
48	Bani Putra	Laki-laki	41-50	SD	2	1	3	3	2	1
49	Gombloh	Laki-laki	41-50	SLTP	3	3	2	1	3	3
50	M. Rezeki	Laki-laki	41-50	SLTA	2	1	2	2	2	1
51	Al Amin	Laki-laki	41-50	SD	2	2	2	3	2	2
52	Baharuddin	Laki-laki	41-50	SLTP	1	3	3	3	1	3
53	H. Nasroh	Laki-laki	41-50	SD	3	1	2	3	3	1
54	Arles Solehan	Laki-laki	41-50	SLTA	2	2	2	2	2	2
55	Misdi Haryadi	Laki-laki	41-50	SD	3	3	3	3	3	3
56	Munir Fuadi	Laki-laki	31-40	S1	2	1	2	2	2	1
57	Edward Riansyah	Laki-laki	41-50	SLTP	1	2	3	3	1	2
58	Jania Rizka	Perempuan	31-40	SLTA	2	2	3	3	2	2
59	Muhammad Awal	Laki-laki	41-50	SLTP	3	3	2	1	3	3
60	Langgeng Wahyudi	Laki-laki	31-40	SLTP	1	2	3	2	1	2
61	Reza Pahlevi	Laki-laki	20-30	SLTA	2	2	2	2	2	2
62	Johan Sebastian	Laki-laki	31-40	S1	3	1	3	1	3	1
63	Vina Rusdiana	Perempuan	20-30	S1	3	2	3	3	3	2
64	Bella Firdausya	Perempuan	20-30	D3	2	2	1	2	2	2
65	Farhan Alfarisi	Laki-laki	31-40	SLTA	2	1	3	3	2	1
66	Hadi Ma'ruf	Laki-laki	41-50	SLTP	1	2	2	2	1	2
67	Ahmad Syuhada	Laki-laki	41-50	SLTP	3	2	1	1	3	3
68	Ahmad Jaiz	Laki-laki	41-50	SD	2	2	1	2	3	2
69	Silvi Saraswati	Perempuan	31-40	SLTA	1	2	1	2	1	2
70	Rosmita	Perempuan	31-40	SLTA	2	2	2	3	2	1
71	Fatmawati	Perempuan	41-50	SLTP	3	2	3	2	2	3
72	Candra Irwansyah	Laki-laki	20-30	SLTA	2	2	3	3	1	2

73	Hormat Sipahutar	Laki-laki	41-50	SD	3	2	2	3	3	2
74	Syawaludin	Laki-laki	31-40	SLTP	3	3	2	3	3	3
75	Abd Muthallib	Laki-laki	41-50	SD	2	1	3	3	2	1
76	M. Nardi	Laki-laki	31-40	SLTA	3	3	2	1	3	3
77	Mufid	Laki-laki	31-40	SLTA	2	1	2	2	2	1
78	Yuniati	Perempuan	31-40	S1	2	2	2	3	2	2
79	Astuti	Perempuan	20-30	SLTA	1	3	3	3	1	3
80	Ferdi Andi	Laki-laki	31-40	S1	3	1	2	3	3	1
81	Novita Ria	Perempuan	20-30	D3	2	2	2	2	2	2
82	Zainal Haris	Laki-laki	31-40	S1	3	3	3	3	3	3
83	Mawarni	Perempuan	41-50	SD	2	1	2	2	2	1
84	Hana Annisa	Perempuan	20-30	SLTP	1	2	3	3	1	2
85	Arnol Chan	Laki-laki	41-50	SLTA	2	2	3	3	2	2
86	Samsul Hidayat	Laki-laki	20-30	S1	3	3	2	1	3	3
87	Surya Madara	Laki-laki	31-40	SLTA	1	2	3	2	1	2
88	Siti Sunarti	Perempuan	31-40	SLTP	2	2	2	2	2	2
89	Nur Mirawati	Perempuan	41-50	SD	3	1	3	1	3	1
90	Muhalim Gani	Laki-laki	20-30	S1	3	2	3	3	3	2
91	Andri Hutama	Laki-laki	31-40	S1	2	2	1	2	2	2
92	Edi Yusuf	Laki-laki	41-50	SD	2	1	3	3	2	1
93	Resti Nadira	Perempuan	20-30	SLTA	1	2	2	2	1	2
94	Vera Agustin	Perempuan	31-40	SLTA	3	1	3	3	3	1
95	Arman Mahmud	Laki-laki	31-40	S1	2	3	3	1	2	3
96	Zainul Ikhwan	Laki-laki	31-40	SLTA	1	3	2	3	1	3

Keterangan :

3 : Tinggi 2 : Cukup Tinggi 1 : Kurang Tinggi

Lampiran 5

**DOKUMENTASI PENELITIAN TENTANG
ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN CALON
KEPALA DESA DI DESA KOTO RANAH KECAMATAN KABUN
KABUPATEN ROKAN HULU**



Gambar 1: Foto saat Peneliti sedang melakukan penelitian di Kantor Desa Koto Ranah, bersama dengan para responden yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, Ketua Panitia Pilkades (TPS), Ketua KPPS, dan Anggota Panitia Pilkades



Gambar 2: Foto saat Peneliti sedang melakukan penelitian di Kantor Desa Koto Ranah, bersama dengan para responden yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, Ketua Panitia Pilkades (TPS), Ketua KPPS, dan Anggota Panitia Pilkades



Gambar 3: Foto saat Peneliti sedang melakukan penelitian di Kantor Desa Koto Ranah, bersama dengan para responden yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, Ketua Panitia Pilkades (TPS), Ketua KPPS, dan Anggota Panitia Pilkades



Gambar 4: Foto saat Peneliti sedang melakukan penelitian di Kantor Desa Koto Ranah, bersama dengan para responden yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, Ketua Panitia Pilkades (TPS), Ketua KPPS, dan Anggota Panitia Pilkades



Gambar 5: Foto saat Peneliti sedang melakukan penelitian di Kantor Desa Koto Ranah, bersama dengan para responden yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, Ketua Panitia Pilkades (TPS), Ketua KPPS, dan Anggota Panitia Pilkades



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

جامعة الإسلام الريو

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62761674674 Fax. +62761674834 Email: fisipol@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor: 0901/A_UIR/FS-5/2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau menerangkan bahwa :

Nama : Supriadi
NPM : 157110697
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Calon Kepala Desa di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Persentase Plagiasi : 29 % (85 Halaman)

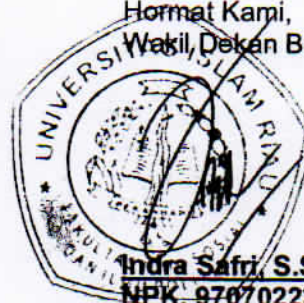
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi *Turnitin* (terlampir).

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Jan 2021

Hormat Kami,
Wakil Dekan Bid. Akademik



Indra Safri, S.Sos., M.Si
NPK. 070702230